



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh
Agus Wibowo
NIM 090210204034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh
Agus Wibowo
NIM 090210204034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (SI)
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

**Agus Wibowo
NIM 090210204034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Agus Wibowo
NIM : 090210204034
Angkatan Tahun : 2009
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 05 Agustus 1989
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Tahun Pelajaran 2012/2013*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari,tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

Jam : 15.00 – 16.00

Tempat : RUPBS

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M, M.Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota:

Anggota 1

Anggota 2

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19600121 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapakku tercinta Abdul Hadi dan Ibuku tersayang Sulastri, terima kasih atas kesabaran, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, semangat yang tiada henti untukku selama ini.
2. Guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

*Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan
“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)**

* <http://www.azhie.net/2012/02/contoh-motto-skripsi-terbaru-terbaik.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Agus Wibowo

NIM : 090210204034

Prodi : S1 PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2013
Yang menyatakan

Agus Wibowo
NIM 090210204034

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh:

**Agus Wibowo
NIM 090210204034**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing 1 : Dra. Suhartiningsih, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri pancakarya 01 Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II, terima kasih atas waktu, perhatiannya dan sarannya dengan penuh kesabaran selama bimbingan penyusunan skripsi ini;
- 6) Dosen Pembahas dan Dosen Penguji, terimakasih atas saran, kritik dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) Kepala SD Negeri Pancakarya 01 Jember, seluruh dewan guru dan siswa yang telah memberikan kesempatan saya untuk memperoleh pengalaman mengajar dan penelitian secara langsung;
- 8) Bapak , Ibu, kakak, dan adikku yang sangat saya cintai dan selama ini telah mendukung dan senantiasa memberikan semangat setiap saat;
- 9) Kakung Niman dan Uti Sumiati yang selalu menguatkan aku dengan nasehat-nasehatnya agar aku bisa menjadi orang yang sabar dan ikhlas dalam menjalani hidup ini;

- 10) saudara-saudara sepupuku (Dika, Febri, Umi, Galuh, Aza, Medi, Rian, Yek, Hamdan, Sari, Gilang, Rini), terima kasih telah menjadi saudara yang selalu menghiburku;
- 11) sahabat-sahabatku (Jibril, Sinbe, Lucky, Afi, Vani, Andika), terima kasih karena masih setia menjadi sahabat yang ada di saat aku senang atau sedih;
- 12) teman-teman terdekatku (Angga, Hendi, Irfan, Nanang, Andri, Hilman, Ina, Riris, Rofi, Mayang, Olga, Yeni, Fera, Al, Ghea, Nurma, Vivi, Ela, Mitha, Tyas, Eka), terima kasih sudah menjadi keluarga baruku di PGSD dan memotivasi selama perkuliahan serta tugas akhir ini;
- 13) teman-teman Pondok Pesantren Al-Jauhar Jl. Nias III No. 5 (mas Irwin, mas Ibra, Wawan, Candra, Rohman, Figos, Ziqin, Mirza) terima kasih selalu menghiburku dan menjadi keluarga selama di Jember;
- 14) teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2009;

Semoga Allah Swt membalas kebaikan mereka semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat memberi masukan yang berguna bagi semua. Amin.

Jember, Mei 2013

Penulis

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013; Agus Wibowo, NIM 090210204034; 2013: 62 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Salah satu kompetensi dasar yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas IV adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Kenyataannya pada kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember aktivitas dan kemampuan membaca intensifnya masih tergolong rendah. Dari 42 siswa hanya 14 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa menunjukkan hanya 17 siswa dari jumlah 42 siswa yang tuntas belajar. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*, merupakan pembelajaran kooperatif membaca dan menulis secara terpadu. Model ini cocok untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa karena dalam penerapannya siswa aktif dalam kegiatan kelompok.

Rumusan masalah yang digunakan adalah: 1) Bagaimanakah penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013, dan 2) Bagaimanakah penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013, dan 2) Untuk mendeskripsikan penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember dengan subjek penelitian sejumlah 42 siswa, yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan siklus dari Hopkins. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil analisis aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember selama proses pembelajaran menggunakan model *CIRC* pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus. Pada siklus I, 8 siswa tergolong sangat aktif. 17 siswa tergolong aktif. 10 siswa tergolong cukup aktif. Sisanya, yaitu 7 siswa tergolong kurang aktif. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 1 siswa mendapat hasil belajar sangat baik. 10 siswa tergolong baik. 17 siswa tergolong cukup baik. 12 siswa tergolong kurang baik. 2 siswa tergolong tidak baik. Pada siklus II, yang tergolong sangat aktif meningkat menjadi 11 siswa. Yang tergolong aktif masih tetap 17 siswa. Kriteria cukup aktif meningkat menjadi 11 siswa. Siswa yang tergolong kurang aktif berkurang menjadi 3 siswa. Hasil belajar siswa yang tergolong sangat baik sejumlah 2 siswa. 11 siswa tergolong baik. 19 siswa tergolong cukup baik. 9 siswa tergolong kurang baik. Yang tergolong tidak baik berkurang menjadi 1 siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember. Saran yang dapat diajukan adalah: 1) diharapkan guru lebih bisa memanfaatkan metode, model, atau media yang ada untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, 2) sekolah sebaiknya lebih memperhatikan dan memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, 3) peneliti lain apabila akan melakukan penelitian melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* harus menyiapkan bahan penelitian lebih lengkap dan kreatifitas untuk mendukung dan mengembangkan model ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	viii
PRAKATA.....	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	6
2.2 Membaca Intensif	7
2.3 Pembelajaran Kooperatif	9
2.4 Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif	10
2.5 Model Pembelajaran <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i>.....	12
2.6 Hasil Belajar.....	16

2.7	Implementasi Metode Pembelajaran <i>CIRC</i> (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) dalam Pembelajaran Membaca Intensif	16
2.8	Penelitian yang Relevan	18
2.9	Kerangka Berpikir	21
2.10	Hipotesis	22
BAB 3.	METODE PENELITIAN	23
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2	Subjek Penelitian	23
3.3	Definisi Operasional	24
3.4	Desain Penelitian	24
3.5	Tahap-tahap Penelitian	26
3.6	Data dan Sumber Data	29
3.7	Teknik Pengumpulan Data	30
3.8	Teknik Analisis Data	31
3.9	Instrumen Penelitian	33
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Penerapan Model <i>CIRC</i> yang Dapat Meningkatkan Aktivitas Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember	34
4.2	Penerapan Model <i>CIRC</i> yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember	48
BAB 5.	PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jadual Penelitian	23
3.2 Kriteria Keaktifan Siswa.....	32
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	32
4.1 Keaktifan siswa siklus I	40
4.2 Keaktifan siswa siklus II.....	45
4.3 Perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II	47
4.4 Hasil belajar siswa siklus I	53
4.5 Hasil belajar siswa siklus II.....	59
4.6 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Skema Hopkins	26
4.1 Diagram keaktifan siswa siklus I	40
4.2 Diagram keaktifan siswa siklus II.....	46
4.3 Diagram perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II.....	47
4.4 Diagram hasil belajar siswa siklus I	54
4.5 Diagram hasil belajar siswa siklus II.....	59
4.6 Diagram perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	65
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	67
B.1 Metode Observasi.....	67
B.2 Metode Wawancara.....	67
B.3 Metode Tes.....	67
B.4 Metode Dokumentasi	68
C. INSTRUMEN OBSERVASI.....	69
C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	69
C.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	70
C.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	71
D. PEDOMAN WAWANCARA	72
D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	72
D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan	73
D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	74
D.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan	75
E. DATA SISWA KELAS IV	
SD NEGERI PANCAKARYA 01 JEMBER	76
E.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV	
SD Negeri Pancakarya 01 Jember.....	76
E.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia	
Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember	78
F. SILABUS.....	80
G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	83
G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	83
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	91
H. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	99
H.1 Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus I.....	99
H.2 Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus I.....	102

H.3	Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus II.....	104
H.4	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus II	107
I.	POSTEST	109
I.1	Postest Siklus I.....	109
I.2	Kunci Jawaban Postest Siklus I.....	112
I.3	Postest Siklus II.....	114
I.4	Kunci Jawaban Postest Siklus II	117
J.	KISI-KISI SOAL.....	119
K.	NILAI POSTEST.....	120
K.1	Daftar Nilai Postest Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Siklus I.....	120
K.2	Daftar Nilai Postest Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Siklus II.....	122
L.	HASIL OBSERVASI	124
L.1a	Hasil Obervasi Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus I	124
L.1b	Hasil Obervasi Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus II ...	128
L.2a	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	132
L.2b	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	133
M.	HASIL WAWANCARA	134
M.1	Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	134
M.2	Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I.....	135
M.3	Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II.....	136
M.4	Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	137
M.5	Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan Siklus I.....	138
M.6	Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan Siklus II	139
N.	ANALISI DATA	140
N.1a	Persentase Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus I	140
N.1b	Persentase Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus II.....	141
N.1c	Perbandingan Persentase Aktivitas Membaca Intensif Siswa Tahap Siklus I dan Siklus II.....	142
N.2a	Ketuntasan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Siklus I.....	143

N.2b	Ketuntasan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Siklus II ...	145
N.2c	Perbandingan Ketuntasan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	147
O.	CONTOH HASIL BELAJAR SISWA.....	150
O.1	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	150
O.2	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	156
P.	SURAT IZIN PENELITIAN.....	162
Q.	SURAT PENELITIAN.....	163
R.	FOTO PEMBELAJARAN	164

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan diuraikan: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar memiliki tujuan untuk membimbing siswa agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspek dan sesuai dengan fungsinya. Pada dasarnya, ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yakni: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis (Depdiknas, 2006 : 23)

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, bukan pembelajaran tentang bahasa. Keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan dalam pembelajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (mendengar dan membaca) dan keterampilan produktif (menulis dan berbicara). Pembelajaran berbahasa diawali dengan pembelajaran keterampilan reseptif, sedangkan produktif dapat turut ditingkatkan pada tahapan selanjutnya.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Untuk jenjang sekolah dasar, tingkat keterampilan membaca masih terbilang rendah bila dibandingkan dengan jenjang sekolah menengah pertama. Ada banyak keterampilan membaca yang perlu dikembangkan di tingkat sekolah dasar berdasarkan tekniknya, diantaranya: 1) membaca intensif, 2) membaca kritis, 3) membaca cepat, 4) membaca apresiatif, dan 5) membaca estetis (Amin, 1996:27). Salah satu kompetensi dasar yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas IV adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Keterampilan membaca intensif adalah keterampilan membaca yang paling sering diajarkan di kelas IV. Membaca intensif merupakan teknik membaca untuk memahami bacaan, menemukan ide-

ide pokok dan ide penjelas dari suatu wacana atau bacaan. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa agar mampu memahami isi bacaan secara keseluruhan dengan waktu membaca yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember pada Senin, 7 Januari 2013, diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang materi membaca intensif masih bersifat konvensional. Guru masih mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang memberikan bimbingan yang baik selama siswa mengerjakan tugas. Banyak waktu yang digunakan guru hanya dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, tanpa ada interaksi antarsiswa atau antara guru dengan siswa. Hal ini yang menyebabkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Dalam kegiatan tanya jawab hanya beberapa siswa saja yang aktif melakukan tanya jawab. Siswa yang lain cenderung diam dan mendengarkan. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil observasi dari 42 siswa di kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember hanya 17 siswa atau 40,48% yang tuntas belajar. Sisanya yaitu 25 siswa atau 59,52% belum tuntas. Aktivitas siswa hanya terdapat 14 siswa yang aktif atau 33,33% dan sisanya, yaitu 28 siswa atau 66,67% siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Siswa yang termasuk kurang dalam hasil membaca juga terlihat selama proses pembelajaran. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, siswa tidak mampu menjelaskan pokok pikiran suatu bacaan walaupun telah membaca berulang kali.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Pembelajaran diharapkan lebih mengarah kepada kegiatan siswa, sehingga siswa tidak lagi dipandang sebagai objek pengajaran melainkan sebagai subyek yang aktif. Ada beberapa metode, strategi, atau model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa. Diantaranya *CTL (Contextual Teaching Learning)* yang lebih dikenal dengan nama pembelajaran kontekstual. Metode ini

lebih menekankan pada proses pembelajaran kontekstual, yaitu yang berkaitan langsung dengan kehidupan sekitar siswa. Dalam penerapannya, siswa dilatih membaca dengan wacana yang berkaitan langsung dengan kehidupan sekitarnya tanpa ada teknik-teknik tertentu untuk membacanya. Jadi, metode ini masih belum cocok untuk melatih keterampilan membaca intensif siswa. *SSR (Sustained Silent Reading)* yaitu membaca dalam hati. *SSR* merupakan salah satu pendekatan yang ada dalam komponen *Whole Language*. Dalam penerapannya hanya ditekankan pada kegiatan membaca dalam hati oleh siswa. Pendekatan ini kurang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, karena dalam kegiatannya siswa diberi kebebasan untuk memilih bacaannya sendiri. Berbeda dengan membaca intensif yang membutuhkan kesamaan wacana agar pemahaman siswa akan suatu bacaan atau wacana tersebut sama. *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*, yaitu pembelajaran kooperatif membaca dan menulis secara terpadu. Setelah disesuaikan dengan keadaan riil serta permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa, model *CIRC* yang divariasikan dengan metode ceramah akan lebih tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan salah satu aspek dalam bahasa Indonesia yaitu membaca di SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

Model pembelajaran *CIRC* ini dapat dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu membaca dan menulis. Pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh (Steven dan Slavin, 1981). Model pembelajaran *CIRC* menurut Steven dan Slavin adalah suatu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang, pada masing-masing kelompok diberikan wacana atau kliping sehingga akan terjadi proses diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya serta menarik kesimpulan. Model ini dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu karena setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama.

Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dalam proses

pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Berdasarkan uraian di atas maka diangkatlah judul penelitian, “Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah penerapan model *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan model *CIRC* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode *CIRC* adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif bagi peningkatan mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian sejenis dalam bahasan yang lebih luas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 diuraikan kajian pustaka dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan diuraikan tentang : 1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, 2) membaca intensif, 3) pembelajaran kooperatif, 4) jenis-jenis pembelajaran kooperatif, 5) model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*, 6) hasil belajar, 7) implementasi model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran membaca pemahaman, 8) penelitian yang relevan, 9) kerangka berpikir, dan 10) hipotesis.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada siswa agar mampu belajar untuk mengetahui (*learning how to know*), belajar untuk belajar (*learning how to learn*), belajar untuk mengerjakan sesuatu (*learning how to do*), belajar untuk memecahkan masalah (*learning how to solve problem*), dan belajar untuk hidup sesama (*learning how to be*). Jadi, pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya mencapai kemampuan berbahasa.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas, 2006:126), maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan;
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
4. Menggunakan Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan
6. Menghargai dan membanggakan Sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada penelitian ini lebih memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Membaca merupakan hal yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena dengan kegiatan membaca siswa memperoleh informasi dan wawasan dari sebuah wacana yang dibacanya.

2.2 Membaca Intensif

2.2.1 Pengertian Membaca Intensif

Menurut Tarigan (1990:35) yang dimaksud membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Kuesioner, latihan pola-pola kalimat, latihan kosa kata, dikte dan diskusi umum merupakan bagian dari teknik membaca intensif. Membaca intensif pada hakekatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam 1 menit).

Membaca intensif adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Membaca intensif dilakukan secara mendalam, teliti, lengkap, akurat dan bisa menunjukkan ide-ide, pokok pikiran, fakta, opini, dan lainnya. Walaupun membaca merupakan keterampilan, tapi yang menjadi focus adalah terletak pada hasil yang didapatkan atau pemahaman yang dihasilkan dari membaca bahan bacaan tertentu.

2.2.2 Karakteristik Membaca Intensif

Membaca intensif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- 1) membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan tujuan mencapai tingkat pemahaman yang tinggi dengan membaca detail keseluruhan bahan bacaan. Rata-rata bahan bacaan yang digunakan adalah bacaan singkat sekitar 500-600 kata dengan kecepatan tertentu.

- 2) sebagai dasar pemahaman yang baik, cara membaca ini akan mengingat lebih lama bahan bacaan. Dengan pemahaman yang mendalam dari hasil membaca detail, maka apa yang diperoleh dari bahan bacaan akan tersimpan lama dalam memori pembaca.
- 3) yang dilihat bukan hanya sekedar keterampilan membaca, tetapi lebih pada pemahaman karena akan sia-sia apabila mampu membaca cepat namun pemahaman akan bacaan tersebut masih kurang.
- 4) membaca intensif memberikan pemahaman kritis dan kreatif sehingga banyak hal yang bisa didapatkan. Dengan pemahaman, maka akan memberikan pendapat secara kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.
- 5) membaca intensif bisa memberikan kemampuan bagi pembacanya untuk bisa memberikan uraian dari bahan bacaan yang padat sehingga akan lebih mudah untuk memahami bahan bacaan tersebut.

2.2.3 Teknik Membaca Intensif

Menurut Sutopo (2010) ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan dalam membaca teknik, diantaranya:

- 1) menyiapkan naskah yang akan dibaca
- 2) sambil membaca:
 - memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting
 - memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu
 - memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting
 - memberi tanda bintang pada bagian yang perlu
- 3) ajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian (C1-C6)
- 4) siswa diberikan tugas membuat rangkuman dengan menggunakan bahasanya sendiri
- 5) cara menyimpulkan teks:
 - membaca teks secara keseluruhan satu atau dua kali
 - mencatat ide pokok pada setiap paragraf
 - menghubungkan ide pokok paragraf satu dengan paragraf lain untuk menemukan kesimpulan sementara
 - membaca ulang teks untuk menguji kesimpulan sementara yang sudah dibuat
 - menyempurnakan rumusan simpulan
- 6) siswa membuat kesimpulan hasil membaca

2.3 Pembelajaran Kooperatif

Ibrahim (2003:3) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan hadiah. Ibrahim juga berpendapat bahwa siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.

Menurut Lie (2002:12) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang disusun untuk membantu mendiskusikan suatu permasalahan secara bersama sehingga masalah yang sulit dapat dipecahkan, dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri tetapi juga bertanggung jawab kepada kelompoknya.

Roger dan David (dalam Lie, 2002:30) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok dapat dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong-royong harus diterapkan, yaitu:

- a) saling ketergantungan positif,
- b) tanggung jawab perseorangan,
- c) tatap muka,
- d) komunikasi antar anggota, dan
- e) evaluasi proses kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah belajar secara bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam belajar, dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Falsafah yang mendasari model pembelajaran kooperatif adalah falsafah homo homini socius. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup.

2.4 Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif

Terdapat beberapa jenis pembelajaran kooperatif yang dikembangkan (Arends, 2001), antara lain:

a. Tipe *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*

Guru menyajikan pelajaran kepada siswa yang kemudian berkumpul dalam kelompok-kelompok yang masing-masing kelompok beranggota empat sampai lima orang siswa untuk berdiskusi dan saling membantu satu sama lain mengisi lembar kerja tentang materi pelajaran yang disajikan. Setiap siswa memperoleh kuiz dan skor kelompok ditentukan oleh derajat peningkatan skor individu dari skor sebelumnya. Kelompok-kelompok yang mendapat skor tinggi diumumkan dalam suatu berita mingguan.

b. Tipe *Teams-Games-Tournaments*

Setelah pelajaran disajikan oleh guru, siswa berkumpul dalam kelompok-kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang anggota untuk berdiskusi dan saling membantu satu sama lain mempelajari materi pelajaran. Para siswa tidak memperoleh kuiz-kuiz secara individu. Melainkan, mereka berlomba dengan siswa-siswa pada kelompok lain yang memiliki prestasi yang sama agar mendapatkan poin-poin untuk kelompoknya.

c. Tipe *Learning Together*

Para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas kelompok. Guru memotivasi siswa untuk saling ketergantungan satu sama lain secara positif, saling berinteraksi, memiliki tanggung jawab secara individu dan sosial serta melakukan kerja kelompok.

d. Tipe *Group Investigation*

Para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok diberi tugas dan proyek yang khusus dan membuat keputusan penting tentang bagaimana mengolah informasi, mengorganisasikan dan menyajikannya. Pembelajaran tingkat tinggi (seperti mengaplikasikan, mensintesis, dan menyimpulkan) sangat ditekankan dalam tipe ini.

e. Tipe *Jigsaw*

Setiap siswa menjadi anggota kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang siswa. Setiap siswa dalam kelompok diberikan informasi untuk memilih siswa kelompok ahli pada topik yang dipelajari. Siswa ahli dari setiap kelompok membaca materi pelajarannya dan kemudian berkumpul untuk mendiskusikan dan mensintesis informasi. Kemudian mereka kembali ke dalam kelompoknya masing-masing dan mengajarkan apa yang mereka ketahui kepada teman sekelompoknya. Para siswa mendapat kuiz secara individu dan skor kelompok yang diperoleh dalam berita kelas.

f. Tipe *Team-Assisted Individualized Learning*

Tipe ini secara khusus didesain untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Siswa mempelajari materi pelajaran dan mengerjakan tugas secara perorangan dalam kelompok kecil yang heterogen. Para siswa saling memeriksa pekerjaan dengan temannya dan membantu teman lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dan mengerjakan tugas. Skor kelompok didasarkan pada jumlah satuan tugas yang dapat diselesaikan dan ketepatan pengerjaannya.

g. Tipe *CIRC*

CIRC adalah model pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok yang heterogen dimana pada masing-masing diberikan wacana atau kliping sehingga akan terjadi proses diskusi. Pembelajaran ini dikembangkan pertama kali oleh (Steven and Slavin, 1981). Model pembelajaran *CIRC* dikategorikan pembelajaran terpadu membaca dan menulis, yang merupakan pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana/kliping.

Dalam penelitian ini, pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah pembelajaran kooperatif model *CIRC*. Model *CIRC* dipilih karena dalam proses pembelajaran ada keberagaman anggota dalam setiap kelompok. Hal ini akan sangat berpengaruh pada aktivitas siswa dalam kelompok itu dan juga dalam

proses pembelajaran. Kemampuan membaca intensif siswa juga diharapkan akan meningkat seiring meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2.5 Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran *CIRC* ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu membaca dan menulis. Pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh (Steven dan Slavin, 1981). Model pembelajaran *CIRC* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana/kliping. Dalam model pembelajaran *CIRC*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Menurut Slavin (2005:204-212) *CIRC* terdiri dari tiga unsur penting, yaitu: kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus regular yang melibatkan presentasi dari guru, latihan tim, latihan tambahan, dan tes. Unsur utama dari *CIRC* adalah sebagai berikut:

1. Kelompok membaca

Jika menggunakan kelompok membaca, para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka. Atau jika tidak, diberikan pengajaran kepada seluruh kelas.

2. Tim

Para siswa dibagi ke dalam pasangan kelompok membaca mereka, dan selanjutnya pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari

pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca. Misalnya, sebuah tim bisa saja terdiri dari dua siswa dari kelompok membaca tingkat tinggi dan dua siswa dari kelompok tingkat rendah. Anggota tim menerima poin berdasarkan kinerja individual mereka pada semua kuiz, karangan, dan buku laporan, dan poin-poin inilah yang membentuk skor tim. Tim-tim yang memenuhi kriteria rata-rata sebesar 90 persen pada semua kegiatan pada minggu bersangkutan akan meraih Tim Super dan berhak menerima sertifikat menarik. Mereka yang memenuhi kriteria rata-rata sebesar 80 persen meraih gelar Tim Sangat Baik dan menerima sertifikat yang lebih kecil.

3. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita

Para siswa menggunakan bahan bacaan baik berupa bahan bacaan dasar maupun novel cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru yang memakan waktu kurang lebih dua puluh menit tiap harinya. Dalam kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dari membaca, memperkenalkan kosa kata baru, mengulang kembali kosa kata lama, mendiskusikan ceritanya setelah para siswa selesai membacanya. Diskusi mengenai cerita disusun untuk menekankan kemampuan-kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasi masalah dalam bentuk narasi. Setelah cerita diperkenalkan, para siswa diberikan paker cerita, yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam timnya saat mereka sedang tidak bekerja bersama guru dalam kelompok membaca. Tahap-tahap kegiatannya adalah sebagai berikut.

4. Membaca Berpasangan

Para siswa membaca ceritanya dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraf. Si pendengar mencatat tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca. Guru memberi penilaian kepada kinerja siswa dengan cara berkeliling dan mendengarkan saat para siswa saling membaca satu sama lain.

5. Menulis Cerita yang Bersangkutan dan Tata Bahasa Cerita

Para siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tiap cerita yang menekankan tata bahasa cerita-struktur yang digunakan pada semua narasi.

Setelah mencapai setengah dari cerita, mereka diminta untuk menghentikan bacaan dan diminta untuk mengidentifikasi karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita tersebut, dan untuk memprediksi bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan. Pada akhir cerita para siswa merespons cerita secara keseluruhan dan menulis beberapa paragraf mengenai topik yang berkaitan dengan itu (misalnya, mereka bisa saja diminta untuk menulis akhir cerita yang berbeda untuk cerita tersebut).

6. Mengucapkan Kata-kata Dengan Keras

Para siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam cerita, mereka harus belajar membaca kata-kata tersebut dengan benar supaya tidak ragu atau salah mengucapkannya. Para siswa berlatih mengucapkan daftar kata-kata bersama pasangannya atau teman satu tim lainnya sampai mereka bisa membacanya dengan benar.

7. Makna Kata

Para siswa diberikan daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosa kata bicara mereka dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan definisinya dengan cara yang lebih mudah dipahami, dan menuliskan kalimat yang memperlihatkan makna kata tersebut.

8. Menceritakan Kembali Cerita

Setelah membaca sertitanya dan mendiskusikannya dalam kelompok membaca mereka, para siswa merangkum poin-poin utama dari cerita tersebut untuk pasangannya.

9. Ejaan

Para siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lain tiap minggunya, selanjutnya selama kegiatan program minggu tersebut saling membantu satu sama lain untuk menguasai daftar tersebut. Para siswa menggunakan strategi “daftar yang hilang”, dimana mereka membuat daftar baru dari kata-kata yang hilang tiap kali selesai melakukan penilaian daftar itu habis. Lalu mereka bisa kembali membuat daftar baru, mengisi daftar tersebut, mengulang prosesnya sampai tak ada lagi kata-kata yang hilang.

10. Pemeriksaan oleh Pasangan

Jika para siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan dan memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut. Para siswa diberikan sejumlah kegiatan-kegiatan harian yang diharapkan bias diselesaikan, tetapi mereka boleh mengerjakannya sesuai kemampuan mereka dan boleh juga menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut lebih awal jika mereka mau, dimana ini memberikan waktu tambahan untuk membaca secara independen (akan dibahas secara singkat).

11. Tes

Pada akhir dari tiga periode kelas, para siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita, diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat bermakna untuk tiap kosa kata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras kepada guru. Pada tes ini siswa tidak diperbolehkan salin membantu. Hasil tes dan evaluasi dari menulis cerita yang bersangkutan adalah unsur utama dari skor tim mingguan siswa. Setelah cerita diperkenalkan, para siswa diberikan paket cerita yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam timnya saat mereka sedang tidak bekerja bersama guru dalam kelompok membaca.

Model *CIRC* ini memiliki beberapa kelebihan. Secara khusus, Slavin dalam Suyitno (2005:6) menyebutkan kelebihan model pembelajaran *CIRC* sebagai berikut:

1. *CIRC* amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
2. dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
3. siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja kelompok
4. para siswa dapat memahami maksud soal dan saling mengecek pekerjaannya
5. membantu siswa yang lemah dalam berfikir
6. meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah

2.6 Hasil Belajar

Sudjana (1990:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah mengalami pengalaman belajar, misalnya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui evaluasi. Menurut Sudjana (1990:3) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian/evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program telah berhasil atau belum, mengartikan skor yang diperoleh melalui pengukuran dengan cara membandingkan skor yang diperoleh siswa, mengkaji hasil perbandingan itu, lalu menyimpulkan: memuaskan atau tidak, baik atau tidak, lulus atau tidak, dan seterusnya.

Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif. Penilaian hasil belajar siswa menggunakan alat berupa tes, komponen yang dinilai dalam tes pembelajaran membaca pemahaman adalah menentukan ide pokok pada paragraf dan menyimpulkan cerita dalam beberapa kalimat, kemudian hasil belajar tersebut dievaluasi dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sesudah dan sebelum dilakukan pembelajaran kooperatif model *CIRC*.

2.7 Implementasi Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Membaca Intensif

Implementasi pembelajaran Kooperatif model *CIRC* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. guru menyampaikan tujuan, manfaat, langkah-langkah pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mengerti apa yang harus mereka lakukan selama proses pembelajaran;
2. guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-6 siswa. Dalam pembentukan kelompok ini, hendaknya guru benar-benar memilih siswa yang

- heterogen dalam setiap kelompok, sehingga tidak ada perselisihan karena guru membagi rata siswa dengan berbagai perbedaan dalam satu kelompok;
3. siswa dihadapkan pada sebuah bacaan. Bacaan/cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru yang membutuhkan waktu \pm 10 menit;
 4. guru membagikan Lembar Kerja Siswa (kelompok);
 5. setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan bersama yang spesifik;
 6. siswa dalam setiap kelompok mengerjakan LKS, diminta memahami isi dari bacaan;
 7. guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya;
 8. guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan;
 9. guru memberikan tugas individu.

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Presensi • Apersepsi menyampaikan tujuan, manfaat, langkah-langkah pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mengerti apa yang harus mereka lakukan selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Menyimak penjelasan dari guru
II. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-6 orang • Membagikan cerita kepada masing-masing kelompok dan member waktu untuk membaca \pm 10 menit • Membagikan Lembar Kerja Siswa (kelompok) • Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok sesuai petunjuk guru • Menerima cerita yang diberikan oleh guru • Menerima Lembar Kerja Siswa (kelompok) • Meminta bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru
III. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan • Melakukan refleksi • Memberikan tugas individu (postest) • Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru membuat kesimpulan • Bersama guru melakukan refleksi • Menerima dan mengerjakan tugas individu (postest) • Menjawab salam

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *CIRC* juga telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penerapan model *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Rohainullah (2012) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 02 Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,70% meningkat menjadi 77,71% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 52,78% mengalami peningkatan sebesar 36,11% pada siklus II menjadi 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember lor 02.

Syah (2012) melakukan penelitian dengan judul “Penelitian Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) dengan Media Gambar di SDN Gabor Banyuwangi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 72,74% masuk kategori aktif. Presentase aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 76,74% masuk kategori aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2 adalah 84,28% masuk kategori sangat aktif. Sedangkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76,2% dan meningkat sebesar 92,86% pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gabor Banyuwangi

Arino (2011) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar di SDN Jatigono 01 Kab. Lumajang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I secara klasikal 74,44% dan siklus II secara klasikal 76,89%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal 56,66% dan siklus II secara klasikal sebesar 83,33% atau dapat dikatakan tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatigono 01 Kab. Lumajang.

Hasanah (2012) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas V SDN Pancakarya 02 Ajung-Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil penelitian antara lain: (1) penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas belajar membandingkan isi dua teks siswa kelas V SDN Pancakarya 02 Ajung-Jember tahun pelajaran 2011/2012, yaitu skor sebelum tindakan ketuntasan klasikal sebesar 52%, siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 70%. (2) Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada ketuntasan

klasikal sebelum tindakan dan pelaksanaan siklus. Sebelum tindakan ketuntasan klasikal sebesar 37,5% siklus I sebesar 60%, siklus II sebesar 82,5%.

Khotimah (2011) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 02 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* aktivitas belajar siswa secara klasikal untuk tiap-tiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 42% siswa aktif. Siklus II aktivitas siswa mencapai 52% siswa aktif. Aktivitas yang paling rendah dilakukan siswa adalah bertanya dan mengeluarkan pendapat. Aktivitas yang paling tinggi adalah diskusi dalam kelompok. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 02 pada siklus I 67% dan siklus II 96%. Persentase tersebut memberikan informasi bahwa hasil belajar siswa kelas IV mengalami ketuntasan belajar secara klasikal dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa seiring dengan peningkatan aktivitas belajar siswa.

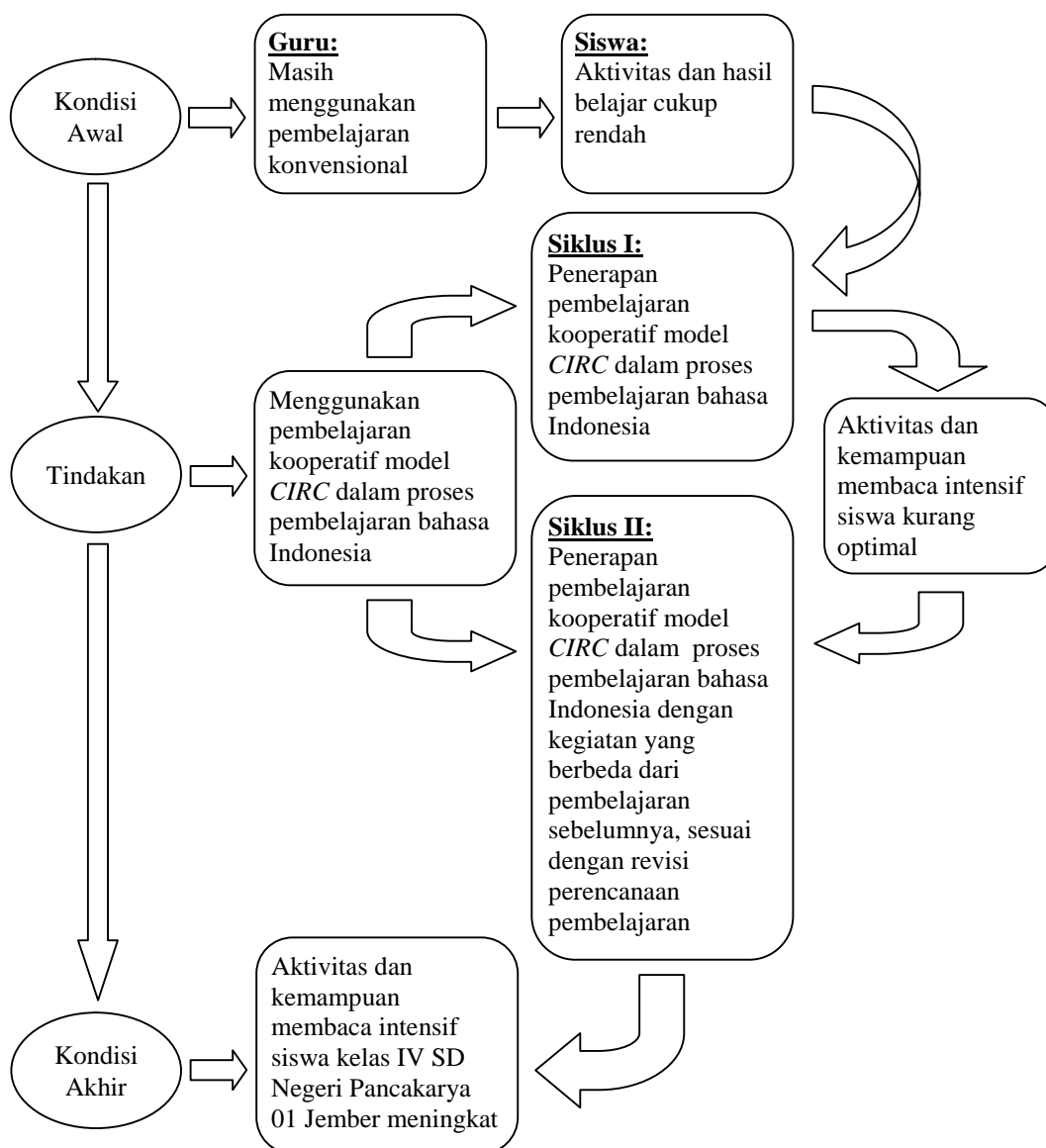
Penelitian terdahulu di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh empat peneliti (Rohainullah, Syah, Arino, dan Khotimah) pada mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti Hasanah dan penelitian sekarang mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang diterapkan pada mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang digunakan oleh peneliti-peneliti tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keberhasilan yang diperoleh oleh peneliti terdahulu dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dapat memberikan kontribusi bagi peneliti untuk menggunakan model

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

2.9 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Keterangan pada kerangka berpikir tersebut adalah pada kondisi awal, guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional pada proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang cukup rendah. Pada rencana tindakan akan dilakukan penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC* pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Diharapkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC* pada kondisi akhir nantinya akan dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

2.10 Hipotesis.

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- 1) Jika diterapkan model *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka aktivitas membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember akan meningkat.
- 2) jika diterapkan model *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas secara rinci komponen-komponen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) desain penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) teknik pengumpulan data; (8) teknik analisis data; dan (9) instrumen penelitian.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

Terdapat beberapa pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian, yaitu:

- 1) kesediaan SD Negeri Pancakarya 01 Jember sebagai tempat penelitian
- 2) belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SD Negeri Pancakarya 01 Jember
- 3) hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca intensif masih rendah

b. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Table 3.1 Jadwal penelitian

No	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 7 Januari 2013	Observasi prasiklus
2.	Mulai 20 Januari 2013	Penyusunan Proposal
3.	April 2013	Seminar Proposal
4.	Mei 2013	Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember berjumlah 42 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Alasan memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena aktivitas

dan hasil belajar siswa khususnya untuk kemampuan membaca intensif masih rendah.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau kesalahan penafsiran. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. aktivitas membaca intensif siswa adalah aktivitas siswa selama kegiatan membaca intensif dalam kelompok maupun individu.
- b. kemampuan membaca intensif adalah kemampuan siswa memahami isi suatu wacana/bacaan yang tidak terlalu panjang (400-500 kata) dengan waktu yang terbatas (\pm 2 menit).
- c. *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.

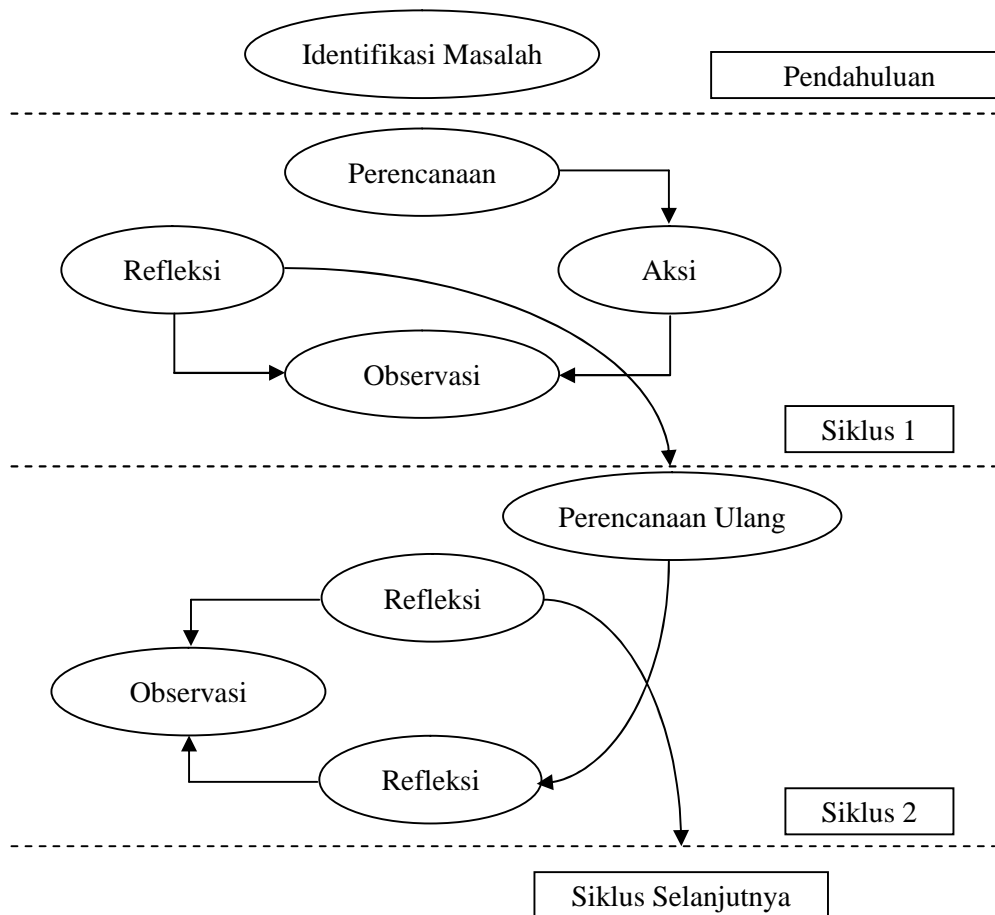
Pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah suatu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 sampai 5 orang, kemudian pada setiap kelompok diberikan wacana atau klipng sehingga akan terjadi proses diskusi.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang mengkaji tentang permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan perilaku seseorang atau kelompok tertentu disertai permasalahan yang diteliti terhadap dampak perilaku dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan skema penelitian Hopkins yang berbentuk spiral.

Menurut Suhardjono (2011 :74), penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan

tercapai (kriteria keberhasilan). Adapun empat tahap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Skema Hopkins

Keterangan:

Penelitian tindakan diawali dengan pendahuluan kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, apabila pada siklus pertama belum dicapai ketuntasan belajar maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

3.5 Tahap-tahap Penelitian

3.5.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran oleh guru kelas. Pengamatan awal peneliti tersebut difokuskan pada metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca intensif di kelas IV. Dari pengamatan awal tersebut peneliti mendapatkan permasalahan berupa metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan pemberian tugas saja. Hal tersebut jelas berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti menyiapkan suatu model yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model *CIRC* untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru pada tahap prasiklus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: Telekomunikasi
Aspek	: Membaca
Alokasi Waktu	: 2 x 40

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Menemukan pokok-pokok pikiran (kalimat utama) yang terdapat dalam teks.
2. Menjelaskan isi teks dengan kalimat runtut.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menemukan kalimat utama yang terdapat dalam teks.
2. Siswa dapat menjelaskan isi teks dengan kalimat runtut.

E. Materi

Teks beberapa paragraf (4 – 5 paragraf)

F. Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan Awal

1. Apersepsi tentang kalimat utama.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

II. Kegiatan Inti

1. Guru mengawali kegiatan inti dengan menyuruh siswa membaca teks bacaan berjudul “Hidup Hemat”.
2. Siswa diminta menentukan pokok pikiran tiap paragraf.
3. Berdasarkan kalimat utama / pokok pikiran yang telah ditemukan, siswa diminta menyusun ringkasannya.
4. Selanjutnya guru menyuruh siswa menjelaskan isi teks dengan kalimat yang runtut.

III. Kegiatan Akhir / Penutup

1. Kegiatan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.
2. Penegasan-penegasan berkaitan dengan kalimat utama.
3. Tindak lanjut (PR).

G. Sumber / Alat / Media

1. Sumber :

Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 4

2. Media : -

H. Penilaian

Pada pembelajaran ini, siswa membaca teks dan menemukan pokok-pokok pikirannya / kalimat utamanya. Selanjutnya siswa menjelaskan isinya dengan kalimat yang runtut. Guru dapat mengadakan penilaian terhadap pokok pikiran yang ditentukan siswa dan penjelasan kembali teks bacaan.

Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai adalah kognitif. Guru memberikan nilai 10 – 100 terhadap kalimat utama – kalimat utama yang ditentukan dan penjelasannya dengan kalimat runtut.

3.5.2 Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan peneliti bersama guru kelas IV adalah:

- 1) menyusun jadual tindakan
- 2) menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan tema yang akan diajarkan
- 3) menyiapkan fasilitas pembelajaran
- 4) mencari sumber yang relevan dengan tema pembelajaran
- 5) menyusun RPP
- 6) menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dianggap sudah cukup matang, peneliti mulai melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian yaitu:

- 1) membuat desain pembelajaran dengan materi membaca intensif
- 2) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*
- 3) mengadakan evaluasi
- 4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran

pelaksanaan tindakan dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis semua informasi yang terekam dalam proses pembelajaran melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan berhasil atau tidak dengan tujuan yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tahap-tahap yang dilakukan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Materi yang diajarkan juga sama yaitu tentang membaca intensif. Siklus ini dilaksanakan setelah melakukan refleksi pada hasil pelaksanaan siklus I. Hal ini dilakukan agar kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II akan dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar atau tidak.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa 1) hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan model *CIRC*, 2) hasil tes membaca intensif siswa berupa lembar kerja kelompok pada akhir pemahaman, 3) hasil wawancara pada guru dan siswa yang bersangkutan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *CIRC* atau sebelumnya, dan 4) dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa daftar nama siswa, nilai pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca intensif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum dan

sesudah diterapkannya model *CIRC* untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) tes; dan (4) dokumentasi.

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi akan dilakukan oleh peneliti dan dua observer dengan memperhatikan pedoman observasi yang telah disusun. Observasi yang dipakai adalah observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Observasi terhadap guru kelas dilakukan bersama dengan pelaksanaan yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran kooperatif model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dalam 2 bagian yaitu sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan kendala mengajar yang dihadapi guru kelas IV serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Wawancara setelah penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pewawancara. Objek wawancara adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Tes

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes uraian yang dibuat oleh peneliti sendiri. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta mengetahui apakah ada peningkatan nilai yang

dicapai siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu: daftar nama siswa kelas IV, data hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV, hasil wawancara, lembar pengamatan dari observer dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil analisis tersebut menggambarkan tercapainya hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*. Rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* digunakan persentase keaktifan siswa (P_a) dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{p} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas siswa

A = jumlah siswa yang aktif

p = jumlah seluruh siswa

(Slameto, 1999:120)

Tabel 3.2 Kriteria keaktifan siswa

No.	Persentase aktivitas	Kriteria
1.	$90\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$80\% \leq Pa < 90\%$	Aktif
3.	$65\% \leq Pa < 80\%$	Cukup aktif
4.	$35\% \leq Pa < 65\%$	Kurang aktif
5.	$Pa < 35\%$	Tidak aktif

Sumber: Slameto (1999)

2. Hasil belajar siswa

Rumus persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *CIRC* adalah sebagai berikut.

$$Pb = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

Pb = prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

X = jumlah siswa yang tuntas belajar (≥ 65)

Y = jumlah siswa seluruhnya

(Nurkancana dan Sunartana, 1990:92)

Kriteria ketuntasan belajar siswa dinyatakan sebagai berikut.

- Daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila Mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimal 100
- Daya serap klasikal suatu kelas dikatakan tuntas apabila minimal 75 % yang telah mencapai skor ≥ 65 dari skor 100

Tabel 3.3 Kriteria hasil belajar siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$Pb \geq 90\%$	Sangat baik
2.	$80\% \leq Pb < 90\%$	Baik
3.	$65\% \leq Pb < 80\%$	Cukup baik
4.	$55\% \leq Pb < 65\%$	Kurang baik
5.	$Pb < 55\%$	Tidak baik

Sumber: Nurkancana dan Sunartana (1990)

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- 2) Wawancara: menggunakan pedoman wawancara dengan responden siswa dan guru.
- 3) Tes : menggunakan posttest.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas hasil dan pembahasan tentang: 1) penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* yang dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember, dan 2) penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

4.1 Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang Dapat Meningkatkan Aktivitas Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember

4.1.1 Siklus I

Tujuan dilaksanakan tindakan siklus I ini untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca intensif siklus 1 sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada Jum'at, 17 Mei 2013 pukul 07.00-08.10 WIB. Penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Bertindak sebagai observer adalah Ibu Linda Suriyani, S.Pd selaku guru kelas IV dan Inayatul Karimah (teman peneliti).

Tahap perencanaan siklus I ini meliputi: a) menyusun jadwal tindakan, b) menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan tema yang akan diajarkan, c) menyiapkan fasilitas pembelajaran, d) mencari sumber yang relevan dengan tema pembelajaran, e) menyusun RPP menyusun, f) alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat (RPP siklus I terdapat pada lampiran G). Proses pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Praktisi (guru) membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan memberikan apersepsi pada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat memberikan motivasi bagi siswa yaitu:

Dialog I

Guru :“anak-anak, apa kalian pernah membaca cerita atau dongeng sebelum tidur?”

Siswa :“ pernah Pak”

Guru :“berapa lama biasanya kalian membaca cerita itu sampai selesai?”

Siswa :“5 menit Pak”

Guru :”Dalam waktu 5 menit, apa kalian bisa memahami isi cerita atau dongeng tersebut?”

Siswa :”Bisa Pak. Asalkan dibaca berulang-ulang”

Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari praktisi. Kebanyakan dari siswa pernah membaca cerita atau dongeng. Selanjutnya, praktisi menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu melalui model *cooperative integrated reading and composition (circ)* atau model pembelajaran kooperatif yang mengintergrasikan antara membaca dan menulis dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa.

2) Inti

Kegiatan inti, praktisi membagi siswa menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa. Anggota masing-masing kelompok terdiri atas sepasang siswa dengan kemampuan membaca tinggi, sepasang siswa dengan kemampuan membaca sedang, dan sepasang siswa dengan kemampuan membaca rendah. Siswa cukup kooperatif saat pembagian kelompok sehingga tidak menimbulkan kegaduhan. Kemudian praktisi menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and*

composition (circ) menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Praktisi memulainya dengan menjelaskan tugas-tugas siswa selama pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* berlangsung. Tugas-tugas tersebut diantaranya membaca berpasangan dengan teman satu tim/kelompok, mencatat kesalahan yang dilakukan oleh teman membaca, dan mengerjakan tugas kelompok. Tugas kelompok terdiri dari 5 soal yang merupakan poin penting dalam model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, yaitu menemukan kata-kata sulit, menemukan makna dari kata-kata sulit menggunakan kamus bahasa Indonesia, menemukan kalimat utama dari tiap paragraf, menyimpulkan isi cerita, dan menuliskan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana dan runtut. Dalam kegiatan kelompok, praktisi membagikan lembar kerja siswa (kelompok) dan satu teks bacaan kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberi waktu ± 12 menit untuk membaca cerita, sehingga masing-masing anggota dalam setiap kelompok memiliki waktu 2 menit untuk membaca. Untuk tugas kelompok praktisi memberi waktu yang lebih lama dari waktu membaca, yaitu 30 menit.

Selama kegiatan kelompok praktisi dibantu 2 observer. Selain mengobservasi aktivitas siswa, observer juga membantu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Penutup

Kegiatan penutup, praktisi bersama siswa mengulas sekilas tentang materi yang baru saja dipelajari. Praktisi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya tentang membaca intensif. Karena proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan berkelompok, siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini terlihat dari tidak ada siswa yang bertanya atau menyampaikan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Karena alokasi waktu masih tersisa ± 10 menit, praktisi kemudian memberikan tugas individu berupa posttest kepada siswa. Setelah tugas tersebut selesai dikerjakan oleh siswa, guru kemudian meminta siswa mengumpulkannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, praktisi memberikan motivasi kepada siswa

agar tetap giat belajar. Praktisi mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi pada siklus I dilakukan oleh Ibu Linda Suriyani, S. Pd (guru kelas IV) dan Inayatul Karimah. Ibu Linda Suriyani hanya mengobservasi aktivitas praktisi selama proses pembelajaran. Sedangkan Inayatul Karimah mengobservasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, tampak bahwa siswa sudah bersemangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran membaca intensif karena ada kegiatan berkelompok. Adanya interaksi antarsiswa selama kegiatan berkelompok mengakibatkan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Saat kegiatan kelompok ada beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan dengan mengganggu teman sekelompok dan teman lain kelompok. Hal ini diakibatkan karena cerita anak yang dibagikan oleh praktisi kepada setiap kelompok hanya satu cerita. Hal ini mengakibatkan siswa harus membaca secara bergantian. Saat mengerjakan tugas kelompok juga ada beberapa siswa dalam satu kelompok yang tidak berkejasama. Hal ini juga diakibatkan oleh jumlah anggota kelompok yang banyak yaitu 6 siswa untuk masing-masing kelompok. Namun, ada juga beberapa kelompok yang sudah baik dalam pembagian tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. Dalam hal ini ketua kelompok yang sangat berperan dalam mengatur kelompoknya.

Saat kegiatan belajar berakhir praktisi memberikan pertanyaan secara lisan kepada tentang perasaan siswa selama proses pembelajaran.

Dialog II

- Guru :“anak-anak, bagaimana pelajaran hari ini? Apa kalian senang dengan kegiatan kelompok tadi?”
 Siswa :“ senang Pak”
 Guru :“mengapa?”
 Siswa :“kalau tidak mengerti bisa bertanya kepada teman satu kelompok yang mengerti Pak”

Aktivitas guru (praktisi) mulai dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Namun, praktisi sebaiknya menyiapkan teks cerita sesuai dengan jumlah siswa agar selama kegiatan kelompok tidak ada siswa yang mengganggu dan membuat gaduh.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan salah satu siswa kelas IV. Menurut guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S.Pd, penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran membaca intensif cukup mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Kegiatan kelompok dalam proses pembelajaran juga membuat siswa lebih aktif dan ada interaksi antara siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang atau rendah. Praktisi harus bisa mengelola kelas lebih baik agar tidak ada lagi siswa yang membuat gaduh saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan siswa pada siklus I yaitu Aurilia Zahwa R., siswa merasa senang dan tertarik dengan proses pembelajaran yang di dalamnya ada kegiatan kelompok. Anggota kelompok yang beragam juga membuat siswa lebih dekat satu sama lain dan dapat bertukar pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Siswa lebih mudah memahami isi bacaan karena teks bacaan yang digunakan tidak terlalu panjang.

e. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan seluruh observer dan praktisi langsung melakukan diskusi untuk merefleksikan jalannya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran baik dalam hal penyusunan RPP maupun perbaikan cara mengajar di dalam kelas. Hasil diskusi didapatkan beberapa hambatan yang dialami diantaranya.

- 1) Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk menemukan makna kata-kata sulit, dan kalimat utama. Kesulitan menemukan makna kata-kata sulit yang dialami siswa disebabkan karena hanya satu kelompok yang memiliki kamus. Sedangkan kelompok lain tidak memiliki kamus, sehingga harus menunggu giliran untuk menggunakan kamus tersebut. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan kalimat utama adalah siswa yang tidak mengerti apa sebenarnya yang dimaksud dengan kalimat utama. Beberapa siswa memahami tentang kalimat utama adalah kalimat yang berada di awal paragraf.
- 2) Ketika kegiatan kelompok berlangsung, ada beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan di kelas dengan mengganggu teman satu kelompok atau kelompok lain. Hal ini terjadi karena praktisi membagikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok hanya satu teks bacaan. Hal ini mengakibatkan setiap anggota kelompok harus bergantian membaca teks bacaan tersebut.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami pada tahap siklus I, maka praktisi bersama observer dan guru kelas menentukan beberapa solusi yang akan diterapkan pada tahap siklus II. Solusi-solusi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

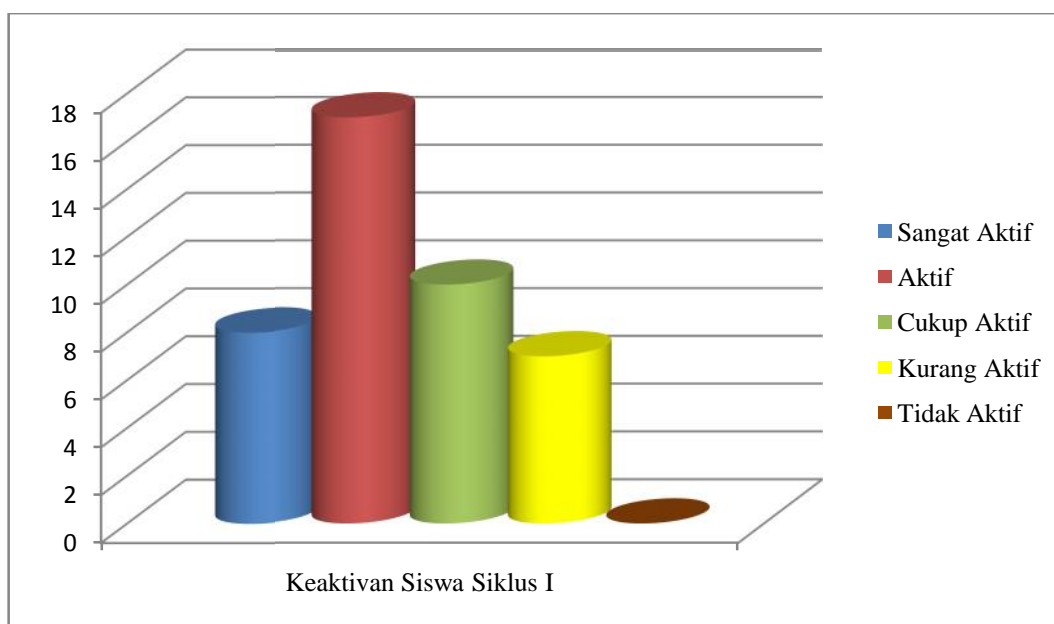
- 1) Praktisi harus menyediakan kamus sesuai dengan kebutuhan tiap kelompok (minimal 7 kamus). Dalam tahap apersepsi sebaiknya praktisi juga menjelaskan tentang kalimat utama, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa sudah mengerti apa yang dimaksud dengan kalimat utama dan mampu untuk menentukan kalimat utama pada setiap paragraph.
- 2) Praktisi harus menyediakan teks bacaan sama banyak dengan jumlah siswa, yaitu 42 siswa. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan siswa berbuat gaduh di kelas dan mengganggu teman-temannya.

Aktivitas membaca intensif siswa pada siklus I dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama kegiatan kelompok berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Keaktifan siswa siklus I

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Sangat aktif	8	19,05%
Aktif	17	40,48%
Cukup aktif	10	23,81%
Kurang aktif	7	16,67%
Tidak aktif	0	0,00%
Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tingkat keaktifan siswa pada siklus I. Jumlah siswa yang tergolong sangat aktif adalah 8 siswa. 17 siswa tergolong aktif. Yang tergolong dalam kriteria cukup aktif sebanyak 10 orang. Sedangkan sisanya, yaitu 7 siswa tergolong kurang aktif. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram keaktifan siswa siklus I

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada tahap siklus I mampu meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember dalam proses pembelajaran membaca intensif.

4.1.2 Siklus II

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pelaksanaan tindakan siklus I. Perbaikan dilakukan mengenai pelaksanaan tindakan yang belum mencapai hasil sempurna pada siklus I. Langkah tambahan untuk siklus II yaitu praktisi memberikan teks bacaan kepada setiap siswa saat kegiatan kelompok dan memberikan bimbingan yang lebih intens kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam kali pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada Sabtu, 18 Mei 2013 WIB pukul 10.00-11.10 WIB. Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan siklus I. Penelitian dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh dua observer. Bertindak sebagai observer adalah Ibu Linda Suriyani, S.Pd selaku guru kelas IV dan Inayatul Karimah (teman peneliti).

Tahap perencanaan siklus I ini meliputi: a) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*; b) menyusun lembar observasi; c) menyusun lembar penilaian; d) menyusun lembar wawancara; dan e) analisis hasil.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat (RPP siklus I terdapat pada lampiran G.1). Proses pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Praktisi (guru) membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan memberikan apersepsi pada siswa dengan meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita anak yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Ternyata beberapa siswa masih mengingat cerita anak yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu Tas Beda Rasa dan Kerja

Bakti Membersihkan Kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat cerita yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dua orang siswa yang berani menceritakan kembali yaitu A. Tubagus Hilmil dan Nanda Riski Safitri.

Praktisi menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Siswa duduk di tempat duduknya masing-masing dalam kondisi tertib.

2) Inti

Kegiatan inti, praktisi memulai dengan menjelaskan tentang kalimat utama. Setelah itu membagi siswa menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa. Anggota masing-masing kelompok terdiri atas sepasang siswa dengan kemampuan membaca tinggi, sepasang siswa dengan kemampuan membaca sedang, dan sepasang siswa dengan kemampuan membaca rendah. Siswa cukup kooperatif saat pembagian kelompok sehingga tidak menimbulkan kegaduhan. Kemudian praktisi menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Praktisi memulainya dengan menjelaskan tugas-tugas siswa selama pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* berlangsung. Tugas-tugas tersebut diantaranya membaca berpasangan dengan teman satu tim/kelompok, mencatat kesalahan yang dilakukan oleh teman membaca, dan mengerjakan tugas kelompok. Tugas kelompok terdiri dari 5 soal yang merupakan poin penting dalam model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, yaitu menemukan kata-kata sulit, menemukan makna dari kata-kata sulit menggunakan kamus bahasa Indonesia, menemukan kalimat utama dari tiap paragraf, menyimpulkan isi cerita, dan menuliskan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana dan runtut. Dalam siklus II ini praktisi membagikan teks bacaan berupa cerita anak kepada setiap siswa di masing-masing kelompok dan satu kamus bahasa Indonesia untuk masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi di siklus I, yaitu ada beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan dan

mengganggu teman lain selama kegiatan kelompok berlangsung dan siswa kesulitan menemukan arti kata-kata sulit karena tidak memiliki kamus sendiri. Praktisi memberi waktu ± 2 menit untuk membaca kepada masing-masing kelompok. Waktu yang diberikan lebih singkat daripada siklus I karena setiap anggota kelompok sudah menerima teks bacaan, sehingga tidak perlu bergantian untuk membaca. Selain itu setiap kelompok sudah memiliki satu kamus bahasa Indonesia sehingga tidak perlu menunggu pinjaman kamus dari kelompok lain untuk mencari makna kata-kata sulit. Untuk tugas kelompok praktisi tetap memberi waktu ± 30 menit kepada masing-masing kelompok. Dengan adanya perbaikan ini, kegiatan kelompok berlangsung lebih tertib.

Selama kegiatan kelompok praktisi tetap dibantu oleh 2 observer. Selain mengobservasi aktivitas siswa, observer juga membantu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Penutup

Kegiatan penutup, praktisi bersama siswa mengulas sekilas tentang materi yang baru saja dipelajari. Praktisi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti selama proses pembelajaran di siklus II berlangsung. Praktisi kemudian memberikan tugas individu berupa posttest kepada siswa. Praktisi memberi waktu ± 15 menit kepada setiap siswa untuk mengerjakan tugas individu. Setelah tugas tersebut selesai dikerjakan oleh siswa, praktisi kemudian meminta siswa mengumpulkannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, praktisi memberikan motivasi kepada siswa agar tetap giat belajar. Praktisi mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S. Pd dan Inayatul Karimah selaku observer. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II, tampak kegiatan kelompok

berlangsung lebih tertib. Tidak ada lagi siswa yang membuat gaduh di kelas. Hasil nilai siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa yang mendapat nilai di atas batas minimal. Aktivitas guru mulai dari membuka sampai menutup pelajaran juga berjalan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV. Menurut guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S.Pd, pembelajaran telah dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun saat tahap perencanaan siklus II. Ibu Linda Suriyani, S.Pd merasa senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek membaca khususnya membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* karena dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi siswa.

Wawancara terhadap siswa kelas IV yaitu M. Jainur Rofiq, siswa merasa senang dengan pembelajaran membaca intensif dengan kegiatan kelompok. Pembagian anggota kelompok juga membuat siswa lebih bisa berbagi pendapat saat kegiatan kelompok berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca intensif.

e. Refleksi

Refleksi pada siklus II tetap dilakukan untuk melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siklus II. Selain itu, refleksi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan solusi pada siklus I untuk mengatasi hambatan yang dialami pada tahap siklus I. Refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus II yaitu.

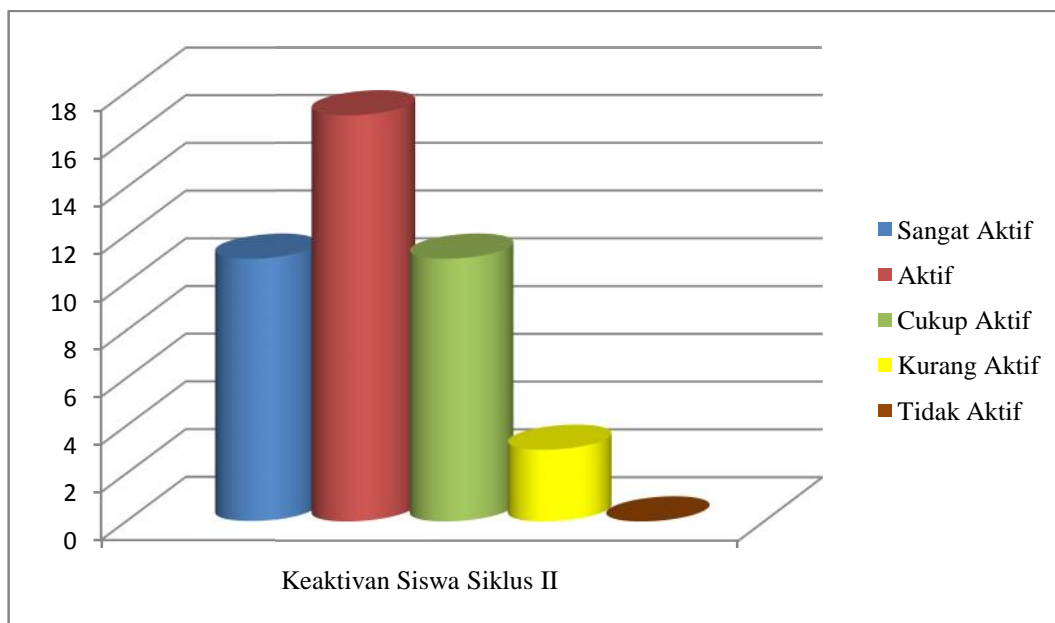
- 1) Setiap siswa selama kegiatan kelompok berlangsung sudah tidak mengalami kesulitan lagi dalam mencari makna kata-kata sulit karena setiap kelompok sudah memiliki kamus bahasa Indonesia. Siswa juga mulai memahami apa yang dimaksud dengan kalimat utama. Hal ini diketahui dari tugas kelompok yang mereka kerjakan.
- 2) Sudah tidak ada lagi siswa yang mengganggu teman lain saat kegiatan kelompok berlangsung karena setiap siswa sudah fokus terhadap teks bacaannya masing-masing.

Hasil observasi terhadap aktivitas membaca intensif siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I. Persentase keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Persentase keaktifan siswa siklus II

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Sangat aktif	11	26,19%
Aktif	17	40,48%
Cukup aktif	11	26,19%
Kurang aktif	3	7,14%
Tidak aktif	0	0,00%
Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tingkat keaktifan siswa siklus II. Siswa yang tergolong sangat aktif sebanyak 11 siswa. 17 siswa tergolong dalam kriteria aktif. siswa yang tergolong cukup aktif sebanyak 11 siswa. Sisanya, yaitu 3 siswa tergolong kurang aktif. Dari 42 siswa tidak ada siswa yang tergolong tidak aktif. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa siklus II dapat dilihat dalam diagram 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Diagram keaktifan siswa siklus II

Dari diagram 4.2 di atas dapat diketahui bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada tahap siklus II mampu meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember dalam proses pembelajaran membaca intensif.

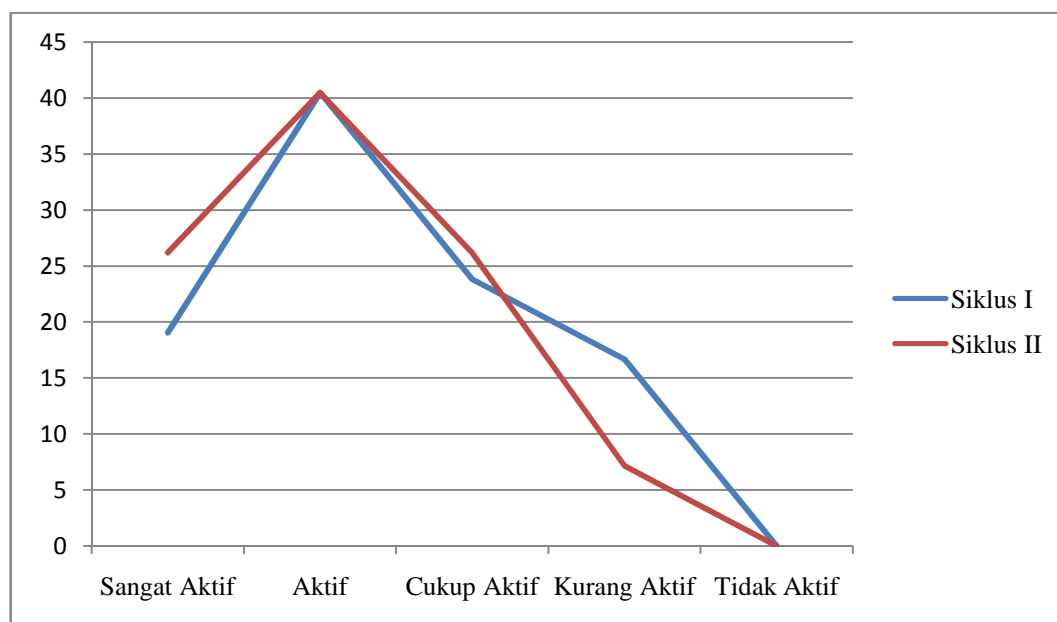
4.1.3 Perbandingan Keaktifan Siswa Tahap Siklus I dan Siklus II

Peningkatan aktivitas membaca intensif siswa setelah diterapkan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari perbandingan keaktifan siswa yang diperoleh dari observasi pada tahap siklus I dan siklus II. Berikut tabel perbandingan keaktifan siswa tahap siklus I dan siklus II.

Tabel 4.3 Perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Siklus II (%)	Siklus I (%)	Selisih
1.	Sangat Aktif	26,19	19,05	7,14
2.	Aktif	40,48	40,48	0,00
3.	Cukup Aktif	26,19	23,81	2,38
4.	Kurang Aktif	7,14	16,67	-9,53
5.	Tidak Aktif	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	100	100	0,00

Untuk mengetahui perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II juga dapat dilihat dalam diagram di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram perbandingan keaktifan siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

4.2 Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember

4.2.1 Siklus I

Tujuan dilaksanakan tindakan siklus I ini untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca intensif siklus 1 sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada Jum'at, 17 Mei 2013 pukul 07.00-08.10 WIB. Penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Bertindak sebagai observer adalah Ibu Linda Suriyani, S.Pd selaku guru kelas IV dan Inayatul Karimah (teman peneliti).

Tahap perencanaan siklus I ini meliputi: a) menyusun jadwal tindakan, b) menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan tema yang akan diajarkan, c) menyiapkan fasilitas pembelajaran, d) mencari sumber yang relevan dengan tema pembelajaran, e) menyusun RPP menyusun, f) alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat (RPP siklus I terdapat pada lampiran G). Proses pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Praktisi (guru) membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan memberikan apersepsi pada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat memberikan motivasi bagi siswa yaitu:

Dialog I

Guru :“anak-anak, apa kalian pernah membaca cerita atau dongeng sebelum tidur?”

Siswa : “ pernah Pak”

Guru : “berapa lama biasanya kalian membaca cerita itu sampai selesai?”

Siswa : “5 menit Pak”

Guru : “Dalam waktu 5 menit, apa kalian bisa memahami isi cerita atau dongeng tersebut?”

Siswa : “Bisa Pak. Asalkan dibaca berulang-ulang”

Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari praktisi. Kebanyakan dari siswa pernah membaca cerita atau dongeng. Selanjutnya, praktisi menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu melalui model *cooperative integrated reading and composition (circ)* atau model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan antara membaca dan menulis dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa.

2) Inti

Kegiatan inti, praktisi membagi siswa menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa. Anggota masing-masing kelompok terdiri atas sepasang siswa dengan kemampuan membaca tinggi, sepasang siswa dengan kemampuan membaca sedang, dan sepasang siswa dengan kemampuan membaca rendah. Siswa cukup kooperatif saat pembagian kelompok sehingga tidak menimbulkan kegaduhan. Kemudian praktisi menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Praktisi memulainya dengan menjelaskan tugas-tugas siswa selama pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* berlangsung. Tugas-tugas tersebut diantaranya membaca berpasangan dengan teman satu tim/kelompok, mencatat kesalahan yang dilakukan oleh teman membaca, dan mengerjakan tugas kelompok. Tugas kelompok terdiri dari 5 soal yang merupakan poin penting dalam model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, yaitu menemukan kata-kata sulit, menemukan makna dari kata-kata sulit menggunakan kamus bahasa Indonesia, menemukan kalimat utama dari tiap paragraf, menyimpulkan isi cerita, dan menuliskan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana dan runtut. Dalam

kegiatan kelompok, praktisi membagikan lembar kerja siswa (kelompok) dan satu teks bacaan kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberi waktu \pm 12 menit untuk membaca cerita, sehingga masing-masing anggota dalam setiap kelompok memiliki waktu 2 menit untuk membaca. Untuk tugas kelompok praktisi memberi waktu yang lebih lama dari waktu membaca, yaitu 30 menit.

Selama kegiatan kelompok praktisi dibantu 2 observer. Selain mengobservasi aktivitas siswa, observer juga membantu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Penutup

Kegiatan penutup, praktisi bersama siswa mengulas sekilas tentang materi yang baru saja dipelajari. Praktisi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya tentang membaca intensif. Karena proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan berkelompok, siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini terlihat dari tidak ada siswa yang bertanya atau menyampaikan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Karena alokasi waktu masih tersisa \pm 10 menit, praktisi kemudian memberikan tugas individu berupa posttest kepada siswa. Setelah tugas tersebut selesai dikerjakan oleh siswa, guru kemudian meminta siswa mengumpulkannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, praktisi memberikan motivasi kepada siswa agar tetap giat belajar. Praktisi mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi pada siklus I dilakukan oleh Ibu Linda Suriyani, S. Pd (guru kelas IV) dan Inayatul Karimah. Ibu Linda Suriyani hanya mengobservasi aktivitas praktisi selama proses pembelajaran. Sedangkan Inayatul Karimah mengobservasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, tampak bahwa siswa sudah

bersemangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran membaca intensif karena ada kegiatan berkelompok. Adanya interaksi antarsiswa selama kegiatan berkelompok mengakibatkan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Saat kegiatan kelompok ada beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan dengan mengganggu teman sekelompok dan teman lain kelompok. Hal ini diakibatkan karena cerita anak yang dibagikan oleh praktisi kepada setiap kelompok hanya satu cerita. Hal ini mengakibatkan siswa harus membaca secara bergantian. Saat mengerjakan tugas kelompok juga ada beberapa siswa dalam satu kelompok yang tidak berkejasama. Hal ini juga diakibatkan oleh jumlah anggota kelompok yang banyak yaitu 6 siswa untuk masing-masing kelompok. Namun, ada juga beberapa kelompok yang sudah baik dalam pembagian tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. Dalam hal ini ketua kelompok yang sangat berperan dalam mengatur kelompoknya.

Saat kegiatan belajar berakhir praktisi memberikan pertanyaan secara lisan kepada tentang perasaan siswa selama proses pembelajaran.

Dialog II

Guru : “anak-anak, bagaimana pelajaran hari ini? Apa kalian senang dengan kegiatan kelompok tadi?”

Siswa : “senang Pak”

Guru : “mengapa?”

Siswa : “kalau tidak mengerti bisa bertanya kepada teman satu kelompok yang mengerti Pak”

Aktivitas guru (praktisi) mulai dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Namun, praktisi sebaiknya menyiapkan teks cerita sesuai dengan jumlah siswa agar selama kegiatan kelompok tidak ada siswa yang mengganggu dan membuat gaduh.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan salah satu siswa kelas IV. Menurut guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S.Pd, penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran

membaca intensif cukup mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Kegiatan kelompok dalam proses pembelajaran juga membuat siswa lebih aktif dan ada interaksi antara siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan membaca sedang atau rendah. Praktisi harus bisa mengelola kelas lebih baik agar tidak ada lagi siswa yang membuat gaduh saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan siswa pada siklus I yaitu Aurilia Zahwa R., siswa merasa senang dan tertarik dengan proses pembelajaran yang di dalamnya ada kegiatan kelompok. Anggota kelompok yang beragam juga membuat siswa lebih dekat satu sama lain dan dapat bertukar pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Siswa lebih mudah memahami isi bacaan karena teks bacaan yang digunakan tidak terlalu panjang.

e. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan seluruh observer dan praktisi langsung melakukan diskusi untuk merefleksikan jalannya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran baik dalam hal penyusunan RPP maupun perbaikan cara mengajar di dalam kelas. Hasil diskusi didapatkan beberapa hambatan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yaitu.

- 1) Siswa belum mampu menyimpulkan isi cerita dan menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana dan runtut.
- 2) Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I secara klasikal yaitu 64,29% (Lampiran K.1)

Mengetahui hasil ketuntasan siswa yang masih belum maksimal serta masih ada hambatan lain pada tahap siklus I maka diperlukan perbaikan perencanaan pada siklus II. Perbaikan yang harus dilakukan yaitu.

- 1) Praktisi harus membimbing siswa tentang cara menyimpulkan isi cerita dengan baik dan menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa yang sederhana. Hal ini sebaiknya dilakukan saat kegiatan kelompok berlangsung

agar saat siswa mengerjakan tugas individu berupa posttest sudah tidak mengalami kesulitan lagi.

- 2) Membimbing siswa selama kegiatan kelompok dan individu agar mengetahui kesulitan siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II.

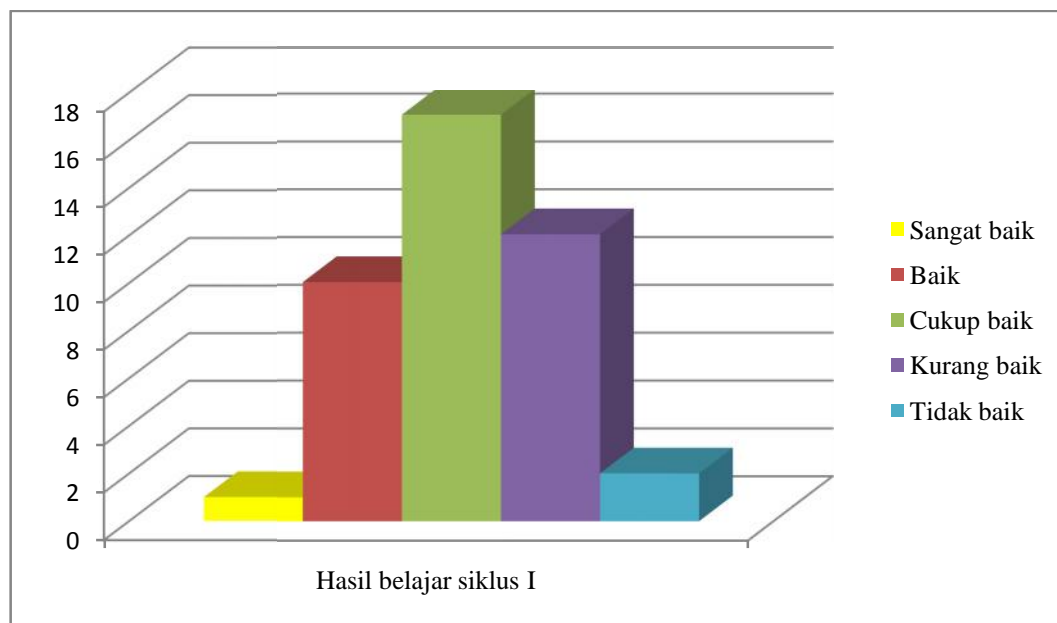
Penilaian kemampuan membaca intensif siswa pada siklus I dilakukan dengan pemberian tugas individu berupa posttest. Terdapat 5 soal dalam posttest yang merupakan poin penting dalam penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, yaitu siswa harus dapat: 1) menemukan kata-kata sulit dalam cerita, 2) menemukan dari kata-kata sulit, 3) menemukan kalimat utama pada tiap paragraf, 4) menyimpulkan isi cerita, dan 5) menuliskan kembali isi cerita menggunakan kalimat sederhana dan runtut. Hasil belajar membaca intensif siswa menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember pada tahap siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa siklus I

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Sangat baik	1	2,38%
Baik	10	23,81%
Cukup baik	17	40,48%
Kurang baik	12	28,57%
Tidak baik	2	4,76%
Jumlah	42	100%

Hasil tes yang disajikan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik adalah 1 siswa, yang tergolong baik adalah 10 siswa. 17 siswa hasil belajarnya tergolong cukup baik. Siswa yang hasil belajarnya tergolong kurang baik sebanyak 12 siswa, sedangkan sisanya, yaitu 2 siswa tergolong tidak baik.

Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa siklus I dapat juga dilihat dalam diagram di bawah ini.



Gambar 4.4 Diagram hasil belajar siswa siklus I

4.2.2 Siklus II

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pelaksanaan tindakan siklus I. Perbaikan dilakukan mengenai pelaksanaan tindakan yang belum mencapai hasil sempurna pada siklus I. Langkah tambahan untuk siklus II yaitu praktisi memberikan teks bacaan kepada setiap siswa saat kegiatan kelompok dan memberikan bimbingan yang lebih intens kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam kali pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada Sabtu, 18 Mei 2013 WIB pukul 10.00-11.10 WIB. Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan siklus I. Penelitian dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh dua observer. Bertindak sebagai observer adalah Ibu Linda Suriyani, S.Pd selaku guru kelas IV dan Inayatul Karimah (teman peneliti).

Tahap perencanaan siklus I ini meliputi: a) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *cooperative integrated reading and composition (circ)*; b) menyusun lembar observasi; c) menyusun lembar penilaian; d) menyusun lembar wawancara; dan e) analisis hasil.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat (RPP siklus I terdapat pada lampiran G.1). Proses pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Praktisi (guru) membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan memberikan apersepsi pada siswa dengan meminta beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi cerita anak yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Ternyata beberapa siswa masih mengingat cerita anak yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu Tas Beda Rasa dan Kerja Bakti Memberisihkan Kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat cerita yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dua orang siswa yang berani menceritakan kembali yaitu A. Tubagus Hilmil dan Nanda Riski Safitri.

Praktisi menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Siswa duduk di tempat duduknya masing-masing dalam kondisi tertib.

2) Inti

Kegiatan inti, praktisi memulai dengan membagi siswa menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa. Anggota masing-masing kelompok terdiri atas sepasang siswa dengan kemampuan membaca tinggi, sepasang siswa dengan kemampuan membaca sedang, dan sepasang siswa dengan kemampuan membaca rendah. Siswa cukup kooperatif saat pembagian kelompok sehingga tidak menimbulkan kegaduhan. Kemudian praktisi

menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Praktisi memulainya dengan menjelaskan tugas-tugas siswa selama pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* berlangsung. Tugas-tugas tersebut diantaranya membaca berpasangan dengan teman satu tim/kelompok, mencatat kesalahan yang dilakukan oleh teman membaca, dan mengerjakan tugas kelompok. Tugas kelompok terdiri dari 5 soal yang merupakan poin penting dalam model *cooperative integrated reading and composition (circ)*, yaitu menemukan kata-kata sulit, menemukan makna dari kata-kata sulit menggunakan kamus bahasa Indonesia, menemukan kalimat utama dari tiap paragraf, menyimpulkan isi cerita, dan menuliskan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana dan runtut. Dalam siklus II ini praktisi membagikan teks bacaan berupa cerita anak kepada setiap siswa di masing-masing kelompok dan satu kamus bahasa Indonesia kepada masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi di siklus I, yaitu ada beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan dan mengganggu teman lain selama kegiatan kelompok berlangsung. Praktisi memberi waktu ± 2 menit untuk membaca kepada masing-masing kelompok. Waktu yang diberikan lebih singkat daripada siklus I karena setiap anggota kelompok sudah menerima teks bacaan, sehingga tidak perlu bergantian untuk membaca. Untuk tugas kelompok praktisi tetap memberi waktu ± 30 menit kepada masing-masing kelompok. Dengan adanya perbaikan ini, kegiatan kelompok berlangsung lebih tertib.

Selama kegiatan kelompok praktisi tetap dibantu oleh 2 observer. Selain mengobservasi aktivitas siswa, observer juga membantu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Praktisi membimbing siswa saat menemukan kata-kata sulit, menemukan makna kata-kata sulit menggunakan kamus bahasa Indonesia, menemukan kalimat utama, menyimpulkan isi cerita, dan menuliskan kembali isi cerita menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut. Setelah tugas kelompok selesai dikerjakan oleh masing-masing kelompok, praktisi meminta setiap ketua kelompok untuk mengumpulkan tugasnya.

3) Penutup

Kegiatan penutup, praktisi bersama siswa mengulas sekilas tentang materi yang baru saja dipelajari. Praktisi memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti selama proses pembelajaran di siklus II berlangsung. Praktisi kemudian memberikan tugas individu berupa posttest kepada siswa. Praktisi memberi waktu \pm 15 menit kepada setiap siswa untuk mengerjakan tugas individu. Saat mengerjakan tugas individu praktisi masih memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan membaca intensif siswa. Setelah tugas tersebut selesai dikerjakan oleh siswa, praktisi kemudian meminta siswa mengumpulkannya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, praktisi memberikan motivasi kepada siswa agar tetap giat belajar. Praktisi mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S. Pd dan Inayatul Karimah selaku observer. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II, tampak kegiatan kelompok berlangsung lebih tertib. Tidak ada lagi siswa yang membuat gaduh di kelas. Hasil nilai siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa yang mendapat nilai di atas batas minimal. Aktivitas guru mulai dari membuka sampai menutup pelajaran juga berjalan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV. Menurut guru kelas IV yaitu Ibu Linda Suriyani, S.Pd, pembelajaran telah dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun saat tahap perencanaan siklus II. Ibu Linda Suriyani, S.Pd merasa senang dengan

pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek membaca khususnya membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* karena dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi siswa.

Wawancara terhadap siswa kelas IV yaitu M. Jainur Rofiq, siswa merasa senang dengan pembelajaran membaca intensif dengan kegiatan kelompok. Pembagian anggota kelompok juga membuat siswa lebih bisa berbagi pendapat saat kegiatan kelompok berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* cocok diterapkan dalam pembelajaran membaca intensif.

e. Refleksi

Refleksi pada siklus II tetap dilakukan untuk melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siklus II dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan perbaikan dari siklus I. Refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus II yaitu.

- 1) Siswa sudah tidak kesulitan saat menyimpulkan isi cerita dan menuliskannya kembali menggunakan bahasa yang sederhana.
- 2) Pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat dilaksanakan lebih baik daripada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang mengalami peningkatan menjadi 76,19%.

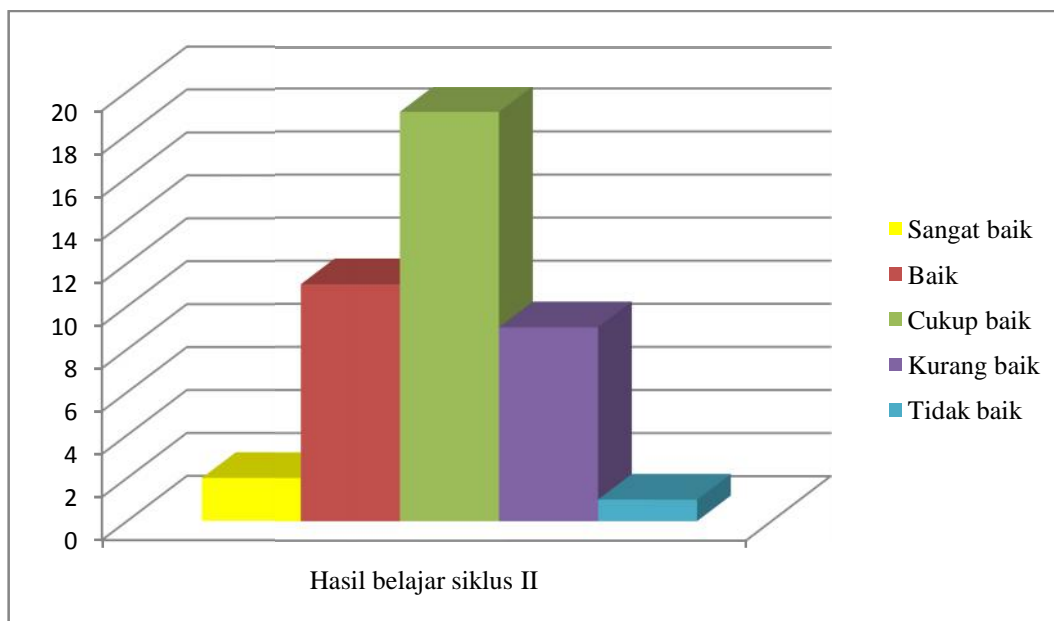
Dengan mengetahui hasil ketuntasan siswa yang sudah lebih baik dari siklus I maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan di siklus II sudah dapat dikatakan berhasil. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada table 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa siklus II

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Sangat baik	2	4,76%
Baik	11	26,19%
Cukup baik	19	45,24%
Kurang baik	9	21,43%
Tidak baik	1	2,38%
Jumlah	42	100%

Berdasarkan table 4.5 di atas diketahui bahwa siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik sejumlah 2 siswa. 11 siswa tergolong baik. Hasil belajar siswa yang tergolong dalam kriteria cukup baik sejumlah 19 orang. 9 siswa tergolong kurang baik. Sisanya, yaitu 1 siswa tergolong dalam kriteria tidak baik.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa siklus II dapat pula dilihat pada diagram 4.5 di bawah ini.



Gambar 4.5 Diagram hasil belajar siswa siklus II

4.2.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

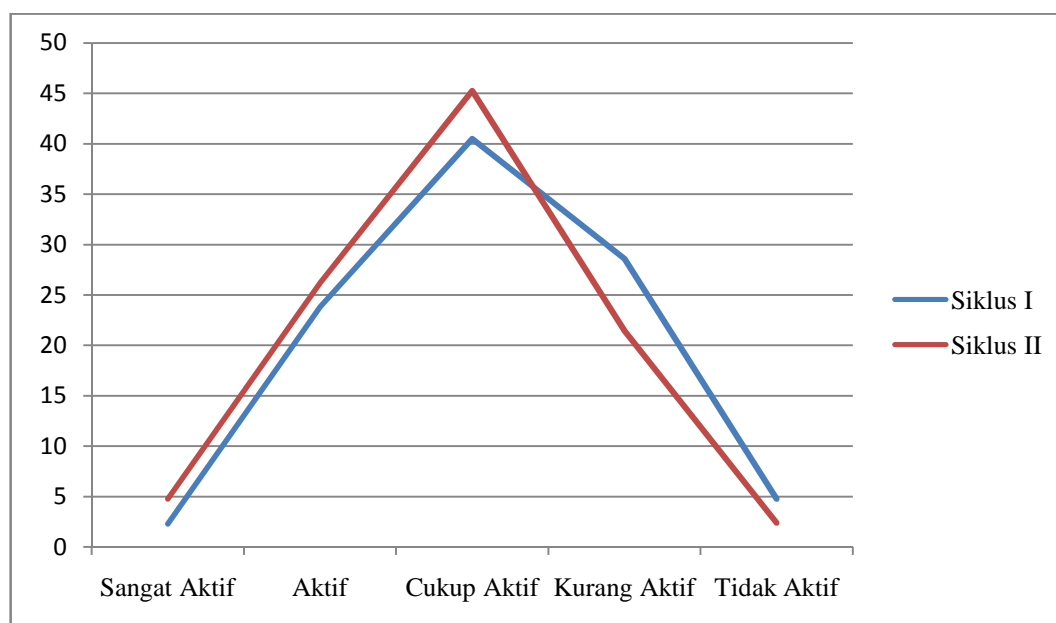
Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar atau nilai yang diperoleh siswa dalam membaca intensif pada siklus I dan siklus II. Berikut tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.

Tabel 4.6 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus II (%)	Siklus I (%)	Selisih
Sangat baik	4,76	2,3	2,38
Baik	26,19	23,81	2,38
Cukup baik	45,24	40,48	4,76
Kurang baik	21,43	28,57	-7,14
Tidak baik	2,38	4,76	-2,38
Jumlah	100	100	0,00

Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II juga dapat dilihat dalam diagram di bawah ini.



Gambar 4.6 Diagram perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* pada siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: 1) kesimpulan, dan 2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) proses penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran membaca intensif dilakukan dengan cara : a) praktisi menyampaikan langkah-langkah pembelajaran membaca intensif menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti siswa, b) praktisi membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri atas siswa dengan kemampuan membaca yang heterogen, c) praktisi dibantu oleh dua observer memberikan bimbingan kepada setiap siswa dalam kegiatan kelompok, d) kegiatan kelompok dilakukan hanya untuk mengobservasi aktivitas membaca intensif siswa. Sedangkan kemampuan membaca intensif siswa diukur dengan menggunakan posttest yang diberikan kepada setiap siswa sebagai tugas individu di akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa kendala dalam pembelajaran. Kendalah yang dihadapi praktisi adalah kurang mampu mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan saat kegiatan kelompok berlangsung. Masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh ketika kegiatan kelompok berlangsung dengan mengganggu teman satu

kelompok dan teman dari kelompok lain. Selain itu, alokasi waktu yang diberikan kepada masing-masing kelompok juga cukup lama karena pembagian teks bacaan untuk masing-masing kelompok hanya satu teks bacaan. Hal itu mengakibatkan setiap anggota kelompok harus bergantian membaca teks bacaan. Kendala-kendala yang dihadapi praktisi pada siklus I tidak terjadi kembali pada tahap siklus II. Praktisi melakukan beberapa perbaikan pada tahap siklus II, diantaranya: a) praktisi mengkondisikan kelas dengan baik terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran, dan b) praktisi membagi teks bacaan kepada setiap siswa di masing-masing kelompok agar setiap anggota kelompok tidak perlu bergantian untuk membaca teks bacaan. Selain itu juga agar alokasi waktu yang diberikan kepada masing-masing kelompok bisa lebih dikurangi untuk mengefektifkan kegiatan membaca intensif. Penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* ini dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013 karena siswa aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan kelompok.

- 2) penerapan model *cooperative integrated reading and composition (circ)* dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tahap prasiklus nilai rata-rata siswa 64 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 17 siswa dengan persentase 40,48%. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 69 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 27 siswa dengan persentase 64,29%. Siklus II juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 65 sebanyak 32 siswa dengan persentase 76,19%. Berdasarkan hasil perbandingan nilai dari setiap siklus dapat membuktikan bahwa penerapan model *cooperative integrated reading and composition*

(*circ*) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, diharapkan guru lebih bisa memanfaatkan metode, model, atau media yang ada untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi.
- 2) Bagi sekolah, sebaiknya lebih memperhatikan dan memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Hal ini perlu dilakukan agar mutu pendidikan di sekolah bisa meningkat.
- 3) Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* harus menyiapkan bahan penelitian lebih lengkap dan kreatifitas untuk mendukung dan mengembangkan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arino, Ido Anggit Argo. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar Melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Media Gambar di SDN Jatigono 01 Kab. Lumajang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanah, F. Siti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Siswa Kelas V SDN Pancakarya 02 Ajung-Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Ibrahim. 2003. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Khotimah, Khusnul. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 02 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurkencana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rohainullah, Baiq Abditya. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 02 Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Slavin, E. Robert. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan oleh Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.

Syah, Ahmad Dian Bastian. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Media gambar di SDN Gabor Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Internet:

Arends. 2001. *Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif*.
<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/jenis-jenis-pembelajaran-kooperatif.html>. [22 April 2013]

Sutopo, Sri Suwarni. 2010. *Membaca Intensif*.
<http://ibuwarni.blogspot.com/2010/12/membaca-intensif.html>. [25 April 2013]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif Menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan model <i>CIRC</i> yang dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013? 2. Bagaimanakah penerapan model <i>CIRC</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV di SD Negeri Pancakarya 01 Jember tahun pelajaran 2012/2013? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dengan model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> 2. Aktivitas membaca intensif siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pembelajaran dengan model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan tim belajar b. Bekerjasama dengan tim 2. Peningkatan aktivitas membaca intensif siswa menggunakan model <i>CIRC</i>: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menemukan kata-kata sulit • Siswa menemukan arti kata-kata sulita • Siswa menemukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian : Siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember\ 2. Informan penelitian: Guru kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah penelitian: SD Negeri Pancakarya 01 Jember 2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas siswa <p>Rumus: Persentase aktivitas siswa</p> $Pa = \frac{A}{p} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa : persentase aktivitas siswa</p>

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
			kalimat utama		A : jumlah siswa yang aktif
			• Siswa bekerja sama		p : jumlah seluruh siswa
			• Siswa tidak mengganggu teman satu kelompok atau teman lain kelompok		b. Hasil belajar siswa
					Rumus: Persentase ketuntasan hasil belajar siswa
		3. Kemampuan membaca intensif siswa	3. Peningkatan kemampuan membaca intensif siswa		$KB = \frac{T}{T1} \times 100\%$
					Keterangan: KB : persentase ketuntasan hasil belajar siswa
					T : jumlah skor yang diperoleh siswa
					T1 : jumlah skor seluruhnya

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Metode Observasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas siswa dalam penerapan model <i>CIRC</i> selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	Siswa kelas IV
2.	Aktivitas guru dalam menerapkan model <i>CIRC</i> selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	Guru kelas IV

B.2 Metode Wawancara

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Metode/model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran membaca intensif.	Guru kelas IV
2.	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	Siswa kelas IV
3.	Tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan pembelajaran kooperatif dengan model <i>CIRC</i> .	Guru dan siswa kelas IV

B.3 Metode Tes

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes/belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca intensif.	Siswa kelas IV

B.4 Metode Dokumentasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.	Guru kelas IV
2.	Daftar nilai bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember.	Guru kelas IV

LAMPIRAN C. INSTRUMEN OBSERVASI

C1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama siswa	Aktivitas membaca intensif siswa																				Skor akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria keaktifan				
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulis				Menemukan kalimat utama				Kerjasama				Tidak mengganggu						SA	A	CA	KA	TA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							

Jember. 2013

Pengamat,

NIM.

C.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

1. Nilai 4 jika indikator yang diharapkan muncul dengan jelas (sering)
2. Nilai 3 jika indikator yang diharapkan muncul namun tidak sering
3. Nilai 2 jika indikator yang diharapkan muncul hanya beberapa kali, jarang, atau kadang-kadang saja
4. Nilai 1 jika indikator yang diharapkan tidak pernah muncul

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total (20)}} \times 100$$

C.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Pra Pembelajaran		
1.	Kesiapan perangkat pembelajaran (alat dan media pembelajaran)		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
	Kegiatan Awal		
3.	Membuka pembelajaran		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
5.	Mengadakan apersepsi		
	Kegiatan Inti		
6.	Menunjukkan penguasaan materi		
7.	Menggunakan media pembelajaran		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model <i>CIRC</i>		
9.	Menjelaskan prosedur dan aturan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>CIRC</i>		
10.	Membimbing siswa dalam pengorganisasian tim belajar		
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
12.	Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)		
13.	Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran bersama kelompoknya		
	Kegiatan Penutup		
14.	Merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
15.	Mengadakan refleksi		
16.	Memberikan tindak lanjut		
17.	Menutup pembelajaran		

Jember, 2013

Pengamat,

NIM.

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Linda Suriyani, S.Pd

NIP : 196901 252001 2 004

Wawancara dengan guru sebelum pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode/model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Seringkali menggunakan ceramah dan penugasan
2.	Bagaimana penerapan metode/model yang Ibu gunakan tersebut dalam pembelajaran?	Siswa disuruh membaca dalam hati kemudian mengerjakan tugas
3.	Kesulitan apa yang Ibu alami dalam penggunaan metode/model tersebut?	Siswa yang selesai membaca terlebih dahulu biasanya gaduh
4.	Bagaimana hasil belajar yang diraih oleh siswa?	Masih banyak siswa yang di bawah SKM

Kesimpulan/catatan:

.....

Jember, 7 Januari 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Linda Suriyani, S.Pd

NIP : 196901 252001 2 004

Wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode <i>CIRC</i> ?	
2.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan metode <i>CIRC</i> dalam pembelajaran?	

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember,..... 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Dimas Tri Agustin

No. Absen : 16

Wawancara dengan siswa sebelum pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru?	Terlalu banyak memberi tugas
2.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia?	Sering tidak mengerti tugas yang diberikan guru
3.	Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu bagus. Sering mendapat nilai di bawah 70.

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember, 7 Januari 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

D.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa :

No. Absen :

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru?	Menyenangkan, gampang mengerti pembelajaran.
2.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia?	Kadang-kadang tidak bisa menjawab pertanyaan, karena soalnya susah.
3.	Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Bagus

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember, 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

**LAMPIRAN E. DATA SISWA KELAS IV SD NEGERI PANCAKARYA 01
JEMBER**

E.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember

No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Anggoro Prasetyo	laki-laki
2.	Junaidi	laki-laki
3.	Evis Firmansyah	laki-laki
4.	Ade Jaya	laki-laki
5.	Adelia Febriyanti	perempuan
6.	Adenia Ayu Lestari	perempuan
7.	Adinda S.S	perempuan
8.	A. Tubagus Hilmil	laki-laki
9.	Ainun Okta	perempuan
10.	Arinda S.S.	perempuan
11.	Aurilia Zahwa R.	perempuan
12.	Candra Adi S.	laki-laki
13.	Catur Putri P.	perempuan
14.	Dewi Safitri	Perempuan
15.	Diajeng Aulia	Perempuan
16.	Dimas Tri Agustin	laki-laki
17.	Fahmi Hidayat	laki-laki
18.	Fitria Ainun Nazla	perempuan
19.	Ica Dwi Agustin	perempuan
20.	Lailatul Hasanah	Perempuan
21.	Luki Febriansyah	laki-laki
22.	Mahrus Ali	laki-laki
23.	M. Alvin Ali Rohman	laki-laki
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	laki-laki
25.	M. Jainur Rofiq	laki-laki
26.	M.Romadhoni	laki-laki
27.	M. Sofyan	laki-laki
28.	Nanda Riski Safitri	Perempuan
29.	Nur Lailatul Hikmah	Perempuan
30.	Pramudita Maydi	perempuan
31.	Raditya Mico	laki-laki
32.	Riadotul Atfalia	Perempuan
33.	Sinta Rahmawati	Perempuan
34.	Siti Holilatus	Perempuan
35.	Siti Mutmainah	Perempuan
36.	Siti Hotimatul	Perempuan
37.	Siti Nasifah	Perempuan
38.	Suci Lestari	Perempuan

No.	Nama	Jenis kelamin
39.	M. Taufiqurrohman	Laki-laki
40.	Trinita Rosiana D	Perempuan
41.	Vilatur Rohmah	Perempuan
42.	Jonatan Ginting	Laki-laki
Jumlah Anak Laki-laki = 18		
Jumlah Anak Perempuan = 24		

**E.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
SD Negeri Pancakarya 01 Jember**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	Anggoro Prasetyo	54		√
2.	Junaidi	40		√
3.	Evis Firmansyah	45		√
4.	Ade Jaya	68	√	
5.	Adelia Febriyanti	72	√	
6.	Adenia Ayu Lestari	80	√	
7.	Adinda S.S	75	√	
8.	A. Tubagus Hilmil	88	√	
9.	Ainun Okta	80	√	
10.	Arinda S.S.	60		√
11.	Aurilia Zahwa R.	92	√	
12.	Candra Adi S.	62		√
13.	Catur Putri P.	80	√	
14.	Dewi Safitri	60		√
15.	Diajeng Aulia	75	√	
16.	Dimas Tri Agustin	62		√
17.	Fahmi Hidayat	58		√
18.	Fitria Ainun Nazla	82	√	
19.	Ica Dwi Agustin	55		√
20.	Lailatul Hasanah	55		√
21.	Luki Febriansyah	75	√	
22.	Mahrus Ali	45		√
23.	M. Alvin Ali Rohman	70	√	
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	45		√
25.	M. Jainur Rofiq	60		√
26.	M.Romadhoni	78	√	
27.	M. Sofyan	58		√
28.	Nanda Riski Safitri	80	√	
29.	Nur Lailatul Hikmah	50		√
30.	Pramudita Maydi	75	√	
31.	Raditya Mico	60		√
32.	Riadotul Atfalia	62		√
33.	Sinta Rahmawati	60		√
34.	Siti Holilatus	55		√
35.	Siti Mutmainah	40		√
36.	Siti Hotimatul	55		√
37.	Siti Nasifah	60		√

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
38.	Suci Lestari	52		√
39.	M. Taufiqurrohman	60		√
40.	Trinita Rosiana D	82	√	
41.	Vilatur Rohmah	50		√
42.	Jonatan Ginting	72	√	
Jumlah			2687	
Nilai Rata-rata			64	
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			65	
Jumlah Siswa \geq KKM			17	
Jumlah Siswa $<$ KKM			25	

Persentase hasil ulangan siswa:

$$\text{Siswa yang tuntas } (\geq \text{KKM}) = \frac{17}{42} \times 100\% = 40,48\%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas } (< \text{KKM}) = \frac{25}{42} \times 100\% = 59,52\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Linda Suriyani, S.Pd
NIP. 196901 252001 2 004

LAMPIRAN F. SILABUS

Silabus

Nama Sekolah : SD Negeri Pancakarya 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Fokus : Membaca

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
				Teknik	Bentuk	Contoh		
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	<p>Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan kata-kata sulit dalam cerita. (kognitif proses) • Mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita. (kognitif produk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kata-kata sulit dalam cerita • Menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita menggunakan kamus bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! • Carilah makna dari kata-kata sulit tersebut menggunakan kamus! 	2 JP	Buku paket bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV; Umri Nur'aini dan Indriyani;

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. (kognitif produk) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita secara individu maupun kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kesimpulan dari cerita “Tas Rasa Beda”? 	<ul style="list-style-type: none"> halaman 66-67 Kamus besar bahasa Indonesia Cerita anak 	
	<p>Psikomotor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menemukan kalimat utama pada tiap paragraf 		<ul style="list-style-type: none"> Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Kerja Bakti Membersihkan Kelas” 		
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan isi cerita menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan isi cerita menggunakan kalimat sederhana dan runtut 		<ul style="list-style-type: none"> Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan kesimpulan dari isi cerita “Tas Beda Rasa”! 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	Afektif:							
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerja sama dalam kelompok. • Mampu bersikap jujur terhadap teman dalam kelompok. • Mampu menumbuhkan sikap teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bekerja sama dalam kelompok • Siswa teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita 		<ul style="list-style-type: none"> • Non tes • Non tes 				

LAMPIRAN G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri Pancakarya 01 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/2
 Fokus : Membaca
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

II. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

III. Indikator

Kognitif

Proses:

1. Mampu menemukan kata-kata sulit dalam cerita.

Produk:

1. Mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita.
2. Mampu menyimpulkan isi cerita menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

Psikomotor:

1. Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
2. Mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana dan runtut.

Afektif:

1. Mampu bekerja sama dalam kelompok.
2. Mampu bersikap jujur terhadap teman dalam kelompok.
3. Mampu menumbuhkan sikap teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita.

IV. Tujuan Pembelajaran:**Kognitif****Proses:**

1. Siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam cerita setelah membaca cerita dengan teliti.

Produk:

1. Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita setelah mencari dalam kamus bahasa Indonesia.
2. Siswa mampu menyimpulkan isi cerita menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

Psikomotor:

1. Siswa mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf setelah membaca cerita secara intensif.
2. Siswa mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana dan runtut.

Afektif:

1. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
2. Siswa mampu bersikap jujur terhadap teman dalam kelompok.
3. Siswa mampu menumbuhkan sikap teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita.

V. Materi Ajar:

MEMBACA

1. Membaca Sekilas

Membaca sekilas juga dapat disebut membaca cepat/ scanning. Dalam membaca sekilas, kamu harus mahir membaca agar kamu cepat menemukan inti bacaan. Membaca sekilas dilakukan dengan melihat secara sekilas dari bagian teks. Terutama judul, daftar isi, kata pengantar, atau hal-hal umum lainnya. Cara ini cocok dilakukan ketika membaca koran, ataupun bacaan-bacaan ringan.

2. Pikiran Pokok Teks

Untuk menemukan inti permasalahan yang terdapat pada teks bacaan. Kamu dapat mengetahuinya dengan membaca terlebih dahulu. Membaca dapat dengan membaca biasa atau dapat juga dengan membaca sekilas.

coba kamu baca sekilas cerita berikut ini.

Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. “Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini,” katanya sambil tersenyum lebar. Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer.

Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya. “Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?” tanya Mama saat laras selesai bercerita. Laras merajuk, “Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu,” Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu. “Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa membeli tas yang benar-benar berbeda,” kata Mama. “Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal?” tanya Laras.

“Bukan yang seperti itu,” jawab mamanya.

“Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?”

Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah. Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru.

Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah.

Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang. Sambil berkata “Apa istimewanya?” Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum. “Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda,” kata Sarah. Loli menyipitkan matanya. “Aku nggak ngerti, maksudnya apa?”

Laras tersenyum. “Begini lho Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnyanya harga sebuah tas baru.”. Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendekatan pembelajaran kooperatif. Adapun metode/model pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, kolompok, dan penugasan.

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Keterangan
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam pembuka	Siswa menjawab salam Siswa memperhatikan	
2.	Presensi		
3.	Apersepsi Guru memberikan penjelasan tentang contoh cerita anak dan merangsang siswa untuk dapat menyimpulkan isi dari cerita anak tersebut serta mengadakan tanya jawab.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Inti			
1.	Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok membaca, yaitu siswa kelompok membaca rendah, sedang, dan tinggi.	Siswa terbagi kedalam 3 kelompok membaca, yaitu kelompok membaca tinggi, sedang, dan rendah. Siswa membentuk	Cooperative
2.	Pada tiap kelompok membaca tersebut, guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan.	pasang-pasangan pada setiap kelompok membaca.	Cooperative
3.	Selanjutnya, guru meminta pasangan-pasangan dari 3 kelompok membaca yang berbeda untuk bergabung menjadi satu tim. Sehingga tiap satu tim terdiri atas satu pasangan dari kelompok membaca tinggi, satu pasangan kelompok membaca sedang, dan satu pasang kelompok membaca rendah.	Setiap pasangan siswa dari tiga kelompok membaca tersebut bergabung menjadi satu tim (satu tim terdiri dari 6 orang).	Cooperative
4.	Guru memberikan sebuah cerita anak kepada setiap tim untuk didiskusikan.	Setiap tim menerima sebuah cerita anak untuk didiskusikan bersama anggota tim.	Cooperative

No.	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Keterangan
5.	Guru meminta setiap tim untuk membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran tiap paragraf dan mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca.	Siswa secara berpasangan dalam tim membaca cerita tersebut dengan keras dan mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca.	Reading, Integrated
6.	Guru meminta siswa untuk menuliskan tiap kesalahan yang dibuat oleh pasangannya.	Siswa menuliskan setiap kesalahan baca yang dibuat oleh pasangannya.	Composition, Integrated
7.	Guru juga meminta siswa untuk mendaftar kata-kata sulit dan menemukan maknanya.	Siswa menuliskan daftar kata-kata sulit dan menemukan sendiri makna kata-kata tersebut.	Composition, Integrated
8.	Setelah selesai, setiap siswa harus saling berdiskusi untuk menyimpulkan isi dari cerita anak tersebut dengan timnya masing-masing.	Siswa berdiskusi dengan timnya masing-masing untuk menyimpulkan isi cerita anak.	Cooperative
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil seluruh pekerjaan yang telah dilakukan tersebut.	Setiap tim mengumpulkan hasil seluruh pekerjaannya.	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
2.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	
3.	Guru memberikan tindak lanjut berupa pos test.	Siswa melaksanakan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	
4.	Guru mengucapkan salam penutup	Siswa menjawab salam penutup	

VIII. Sumber Belajar

- Buku paket Bahasa Indonesia IV untuk Sekolah Dasar kelas V; Umri Nur'aini dan Indriyani; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional; Jakarta; 2008.
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kamus besar bahasa Indonesia
- Cerita anak

IX. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan pada pembelajaran ini adalah penilaian proses dan penilaian produk. Bentuk penilaiannya adalah pengamatan dan produk.

1. Jenis : Tes tulis
2. Bentuk : Tes Subjektif
3. Instrument :
 - a) Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!
 - b) Diskusikan dan kerjakan tugas di bawah ini dengan teman satu timmu!
 - 1) Daftarlaha kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas!
Minimal 5.
 - 2) Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!
 - 3) Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraph dalam cerita “Tas Beda Rasa”!
 - 4) Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Tas Beda Rasa” di atas?
 - 5) Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat

Kriteria Penilaian

No.	Deskriptor	Skor
1.	Nomor 1 menjawab betul	5
2.	Nomor 2 menjawab betul	5
3.	Nomor 3 menjawab betul	10
4.	Nomor 4 menjawab betul	15
5.	Nomor 5 menjawab betul	15
	Skor maksimum	50

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (50)}} \times 100$$

Jember, 17 Mei 2013

Peneliti,

Agus Wibowo
NIM. 090210204034

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV,

Parnoto, S.Pd
NIP 19580321 197803 1 003

Linda Suriyani, S.Pd
NIP. 196901 252001 2 004

G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri Pancakarya 01 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/2
 Fokus : Membaca
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

II. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

III. Indikator

Kognitif

Proses:

1. Mampu menemukan kata-kata sulit dalam cerita.

Produk:

1. Mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita.
 2. Mampu menyimpulkan isi cerita menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

Psikomotor:

1. Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.

2. Mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan kalimat yang sederhana dan runtut.

Afektif:

1. Mampu bekerja sama dalam kelompok.
2. Mampu bersikap jujur terhadap teman dalam kelompok.
3. Mampu menumbuhkan sikap teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Kognitif

Proses:

1. Siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam cerita setelah membaca cerita dengan teliti.

Produk:

1. Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam cerita setelah mencari dalam kamus bahasa Indonesia.
2. Siswa mampu menyimpulkan isi teks bacaan dengan kalimat yang sederhana dan runtut setelah membaca cerita secara intensif.

Psikomotor:

1. Siswa mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf setelah membaca cerita secara intensif.
2. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan kalimat yang sederhana dan runtut.

Afektif:

1. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
2. Siswa mampu bersikap jujur terhadap teman dalam kelompok.
3. Siswa mampu menumbuhkan sikap teliti saat mencari kata-kata sulit dalam cerita.

V. Materi Ajar:

MEMBACA

1. Membaca Sekilas

Membaca sekilas juga dapat disebut membaca cepat/ scanning. Dalam membaca sekilas, kamu harus mahir membaca agar kamu cepat menemukan inti bacaan. Membaca sekilas dilakukan dengan melihat secara sekilas dari bagian teks. Terutama judul, daftar isi, kata pengantar, atau hal-hal umum lainnya. Cara ini cocok dilakukan ketika membaca koran, ataupun bacaan-bacaan ringan.

2. Pikiran Pokok Teks

Untuk menemukan inti permasalahan yang terdapat pada teks bacaan. Kamu dapat mengetahuinya dengan membaca terlebih dahulu. Membaca dapat dengan membaca biasa atau dapat juga dengan membaca sekilas.

coba kamu baca sekilas cerita berikut ini.

LOMBA MENULIS CERITA

Kepala Sekolah SDN I Cempaka mendapat surat dari Dinas Pendidikan. Beliau diminta mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba menulis cerita. Lalu, kepala sekolah menunjuk Alfin untuk mewakili SDN I Cempaka. Alfin sudah pernah mengikuti lomba menulis cerita.

Alfin senang sekali karena dapat mewakili sekolahnya. Dengan diantar bapak wali kelas, Alfin mendaftarkan diri ikut lomba. Tempat pendaftaran lomba di SDN II Banyubening. Letak SDN II Banyubening dari SDN I Cempaka cukup jauh. Dibutuhkan waktu 30 menit untuk sampai ke tempat pendaftaran.

Alfin mendaftar dengan membawa hasil karangannya. Alfin sudah sering mengikuti lomba, tapi ia belum pernah menang. Oleh karena itu, ia



berharap dapat memenangkan lomba ini. Perlombaan akan diadakan besok sekaligus pengumuman pemenangnya.

Hari perlombaan pun tiba. Sejak pagi, Alfin sudah siap di tempat perlombaan. Teman-teman sekolahnya ikut menyaksikan perlombaan ini. Alfin semakin bersemangat karena mendapat banyak dukungan. Ia juga ingat pesan ibunya untuk selalu bersemangat. Menang atau pun kalah tidak menjadi masalah. Tapi, jika Alfin menjadi juara, ibu akan membelikan sepeda sebagai hadiah.



Semua peserta sudah membacakan karyanya di atas panggung. Kini giliran juri menilainya. Alfin dan semua peserta lomba tidak sabar menunggu hasil pengumumannya. Begitu juga dengan para penonton dan suporter yang menyaksikan perlombaan.

Akhirnya, hasil perlombaan diumumkan. Juri mengumumkan juara satu sekaligus juara umumnya. Dan juri memanggil Alfin sebagai pemenangnya. Alfin sangat senang karena dapat mengharumkan nama sekolah. Ia pun telah membuat ibunya merasa bangga dan bahagia.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendekatan pembelajaran kooperatif. Adapun metode/model pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, kolompok, dan penugasan.

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Keterangan
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam pembuka	Siswa menjawab salam Siswa memperhatikan	
2.	Presensi		
3.	Apersepsi Guru memberikan penjelasan tentang contoh cerita anak dan merangsang siswa untuk dapat menyimpulkan isi dari cerita anak tersebut serta mengadakan tanya jawab.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Inti			
1.	Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok membaca, yaitu siswa kelompok membaca rendah, sedang, dan tinggi.	Siswa terbagi kedalam 3 kelompok membaca, yaitu kelompok membaca tinggi, sedang, dan rendah. Siswa membentuk	Cooperative
2.	Pada tiap kelompok membaca tersebut, guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan.	pasang-pasangan pada setiap kelompok membaca.	Cooperative
3.	Selanjutnya, guru meminta pasangan-pasangan dari 3 kelompok membaca yang berbeda untuk bergabung menjadi satu tim. Sehingga tiap satu tim terdiri atas satu pasangan dari kelompok membaca tinggi, satu pasangan kelompok membaca sedang, dan satu pasang kelompok membaca rendah.	Setiap pasangan siswa dari tiga kelompok membaca tersebut bergabung menjadi satu tim (satu tim terdiri dari 6 orang).	Cooperative
4.	Guru memberikan sebuah cerita anak kepada setiap tim untuk didiskusikan.	Setiap tim menerima sebuah cerita anak untuk didiskusikan bersama anggota tim.	Cooperative

5.	Guru meminta setiap tim untuk membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran tiap paragraf dan mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca.	Siswa secara berpasangan dalam tim membaca cerita tersebut dengan keras dan mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca.	Reading, Integrated
6.	Guru meminta siswa untuk menuliskan tiap kesalahan yang dibuat oleh pasangannya.	Siswa menuliskan setiap kesalahan baca yang dibuat oleh pasangannya.	Composition, Integrated
7.	Guru juga meminta siswa untuk mendaftar kata-kata sulit dan menemukan maknanya.	Siswa menuliskan daftar kata-kata sulit dan menemukan sendiri makna kata-kata tersebut.	Composition, Integrated
8.	Setelah selesai, setiap siswa harus saling berdiskusi untuk menyimpulkan isi dari cerita anak tersebut dengan timnya masing-masing.	Siswa berdiskusi dengan timnya masing-masing untuk menyimpulkan isi cerita anak.	Cooperative
9.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil seluruh pekerjaan yang telah dilakukan tersebut.	Setiap tim mengumpulkan hasil seluruh pekerjaannya.	
Kegiatan Penutup			
1.	Guru merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
2.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	
3.	Guru memberikan tindak lanjut berupa pos test.	Siswa melaksanakan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	
4.	Guru mengucapkan salam penutup	Siswa menjawab salam	

VIII. Sumber Belajar

- Buku paket Bahasa Indonesia IV untuk Sekolah Dasar kelas V; Umri Nur'aini dan Indriyani; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional; Jakarta; 2008.
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kamus besar bahasa Indonesia
- Cerita anak

IX. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan pada pembelajaran ini adalah penilaian proses dan penilaian produk. Bentuk penilaiannya adalah pengamatan dan produk.

1. Jenis : Tes tulis
2. Bentuk : Tes Subjektif
3. Instrument :
 - a) Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!
 - b) Diskusikan dan kerjakan tugas di bawah ini dengan teman satu timmu!
 - 1) Daftarlaha kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas!
Minimal 5.
 - 2) Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!
 - 3) Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraph dalam cerita “Lomba Menulis Cerita”!
 - 4) Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Lomba Menulis Cerita” di atas?
 - 5) Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat

Kriteria Penilaian

No.	Deskriptor	Skor
1.	Nomor 1 menjawab betul	5
2.	Nomor 2 menjawab betul	5
3.	Nomor 3 menjawab betul	10
4.	Nomor 4 menjawab betul	15
5.	Nomor 5 menjawab betul	15
	Skor maksimum	50

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (50)}} \times 100$$

Jember, 18 Mei 2013

Peneliti,

Agus Wibowo
NIM. 090210204034

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV,

Parnoto, S.Pd
NIP 19580321 197803 1 003

Linda Suriyani, S.Pd
NIP. 196901 252001 2 004

LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

H.1 Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

(KELOMPOK)

Nama Kelompok	:	Tanggal	:
Anggota	: 1.	Mapel	: Bahasa Indonesia
	2.	Materi	: Cerita Anak
	3.	Nilai	:
	4.	Paraf	:
	5.		
	6.		
Kelas	:		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. “Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini,” katanya sambil tersenyum lebar. Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer.

Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya. “Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?” tanya Mama saat laras selesai bercerita. Laras merajuk, “Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu,” Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu. “Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa

membeli tas yang benar-benar berbeda,” kata Mama.”Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal?” tanya Laras.

“Bukan yang seperti itu,” jawab mamanya.

“Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?”

Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah. Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru.

Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah.

Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang. Sambil berkata “Apa istimewanya?” Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum. “Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda,” kata Sarah. Loli menyipitkan matanya. “Aku nggak ngerti, maksudnya apa?.”

Laras tersenyum. “Begini lho Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnyanya harga sebuah tas baru.” Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

Diskusikan dan kerjakan tugas di bawah ini dengan teman satu timmu!

1. Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! Minimal 5.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Tas Beda Rasa”!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Tas Beda Rasa” di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

H.2 Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus I

1. Daftar kata-kata sulit dari cerita “Tas Beda Rasa”, yaitu:
 - Paris
 - Kening
 - Merajuk
 - Imbalan
 - Upah
 - Istimewa
 - Merenung
 - dan lain lain
2. Makna kata-kata sulit:
 - Paris : ibu kota negara Perancis.
 - Kening : bulu di dahi, alis.
 - Merajuk : membujuk (memikat) dengan kata-kata manis dan sebagainya; mengajukan permohonan.
 - Imbalan : upah sebagai pembalas jasa (honorarium); balasan (berupa pujian, hukuman, dan sebagainya) atas tindakan yang dilakukan.
 - Upah : gaji (diterima sebagai ganti jasa yang diberikan)
 - Istimewa : utama, lain daripada yang lain, mempunyai ciri khas tersendiri (yang sifatnya baik).
 - Merenung : memandang dengan diam-diam sambil memikirkan apa yang terbayang di benaknya.

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)

3. Kalimat utama dari tiap paragraf:
 - Paragraf 1** : Loli punya tas baru
 - Paragraf 2** : setiba di rumah, Laras bercerita kepada mamanya
 - Paragraf 3** : Laras senang karena mendapat pengalaman baru
 - Paragraf 4** : Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama

Paragraf 5 : Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya

Paragraf 6 : Loli terdiam mendengar ucapan Laras

4. Kesimpulan dari isi cerita “Tas Beda Rasa”, yaitu Laras tidak suka dengan kesombongan Loli yang memamerkan tas barunya. Dia ingin menasihatinya. Ibu Laras mengerti apa maksud Laras. Loli membantu ibunya selama sepuluh hari di toko roti. Sebagai imbalannya, Loli memilih meminta barang daripada uang. Akhirnya Loli bisa mendapat tas baru dengan usahanya sendiri.

5. Menceritakan kembali cerita “Tas Beda Rasa” dengan bahasa sendiri:
Loli memamerkan tas barunya yang dikirim oleh ibunya dari Paris. Laras tidak suka dengan kesombongan Loli. Laras bercerita kepada ibunya tentang kesombongan Loli. Ibu Laras mengerti apa maksud Laras. Ibu Laras meminta Laras membantu di toko roti selama sepuluh hari. Nanti ibu Laras akan memberi tahu bagaimana cara menasihati Loli. Setelah sepuluh hari, ibu Laras memberi Laras imbalan karena telah membantu di toko roti. Ibu Laras menawarkan imbalan berupa uang atau barang kepada Laras. Laras memilih barang. Akhirnya, ibu Laras memberi Laras tas baru. Laras senang dengan tas baru yang dia peroleh dengan usahanya sendiri. Laras menunjukkan tas barunya kepada teman-temannya. Laras juga menceritakan bagaimana dia mendapatkan tas barunya tersebut. Mendengar cerita Laras, Loli hanya bisa merenung.

H.3 Lembar Kerja Siswa (kelompok) Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA (KELOMPOK)

Nama Kelompok	:	Tanggal	:
Anggota	: 1.	Mapel	: Bahasa Indonesia
	2.	Materi	: Cerita Anak
	3.	Nilai	:
	4.	Paraf	:
	5.		
	6.		
Kelas	:		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

LOMBA MENULIS CERITA

Kepala Sekolah SDN I Cempaka mendapat surat dari Dinas Pendidikan. Beliau diminta mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba menulis cerita. Lalu, kepala sekolah menunjuk Alfin untuk mewakili SDN I Cempaka. Alfin sudah pernah mengikuti lomba menulis cerita.

Alfin senang sekali karena dapat mewakili sekolahnya. Dengan diantar bapak wali kelas, Alfin mendaftarkan diri ikut lomba. Tempat pendaftaran lomba di SDN II Banyubening. Letak SDN II Banyubening dari SDN I Cempaka cukup jauh. Dibutuhkan waktu 30 menit untuk sampai ke tempat pendaftaran.



Alfin mendaftar dengan membawa hasil karangannya. Alfin sudah sering mengikuti lomba, tapi ia belum pernah menang. Oleh karena itu, ia berharap dapat memenangkan lomba ini. Perlombaan akan diadakan besok sekaligus pengumuman pemenangnya.

Hari perlombaan pun tiba. Sejak pagi, Alfin sudah siap di tempat perlombaan. Teman-teman sekolahnya ikut menyaksikan perlombaan ini. Alfin semakin bersemangat karena mendapat banyak dukungan. Ia juga ingat pesan ibunya untuk selalu bersemangat. Menang atau pun kalah tidak menjadi masalah. Tapi, jika Alfin menjadi juara, ibu akan membelikan sepeda sebagai hadiah.



Semua peserta sudah membacakan karyanya di atas panggung. Kini giliran juri menilainya. Alfin dan semua peserta lomba tidak sabar menunggu hasil pengumannya. Begitu juga dengan para penonton dan suporter yang menyaksikan perlombaan.

Akhirnya, hasil perlombaan diumumkan. Juri mengumumkan juara satu sekaligus juara umumnya. Dan juri memanggil Alfin sebagai pemenangnya. Alfin sangat senang karena dapat mengharumkan nama sekolah. Ia pun telah membuat ibunya merasa bangga dan bahagia.

Diskusikan dan kerjakan tugas di bawah ini dengan teman satu timmu!

1. Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! Minimal 5.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Lomba Menulis Cerita”!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Lomba Menulis Cerita” di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

H.4 Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus II

1. Daftar kata-kata sulit dari cerita “Lomba Menulis Cerita”, yaitu:

- Dinas
- Juara
- Suporter
- Juri
- Lomba
- Hadiah
- Karya
- dan lain lain

2. Makna kata-kata sulit:

- Dinas : jawatan, segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan pekerjaan kantor (pegawai negeri).
- Lomba : tanding, adu kemampuan (kecepatan, dan sebagainya).
- Juara : orang atau kelompok yang menang dalam pertandingan; orang yang pandai dalam ketrampilan tertentu.
- Hadiah : ganjaran; pemberian sesuatu atas dasar kemenangan, kesenangan, keuntungan dan lain-lain.
- Karya : hasil budidaya terutama dalam dunia seni.
- Suporter : penonton; orang atau sekelompok orang yang memberikan dukungan dalam suatu pertandingan.
- Juri : panitia yang bertugas menilai suatu pertandingan (peserta dalam pertandingan).

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)

3. Kalimat utama dari tiap paragraf:

Paragraf 1 : Kepala Sekolah SDN I Cempaka mendapat surat dari Dinas Pendidikan.

Paragraf 2 : Alfin senang sekali karena dapat mewakili sekolahnya.

Paragraf 3 : Alfin mendaftar dengan membawa hasil karangannya.

Paragraf 4 : Hari perlombaan pun tiba.

Paragraf 5 : Semua peserta sudah membacakan karyanya di atas panggung.

Paragraf 6 : Akhirnya, hasil perlombaan diumumkan.

4. Kesimpulan dari isi cerita “Lomba Menulis Puisi”, yaitu Alfin ditunjuk oleh kepala sekolah SDN I Cempaka untuk mengikuti lomba menulis cerita. Alfin merasa senang karena dapat mewakili sekolahnya. Alfin sudah sering mengikuti lomba, tapi ia belum pernah menang. Alfin semakin bersemangat karena mendapat banyak dukungan. Jika Alfin menjadi juara, ibu akan membelikan sepeda sebagai hadiah. Akhirnya, juri mengumumkan juara satu sekaligus juara umumnya. Dan juri memanggil Alfin sebagai pemenangnya.

5. Menceritakan kembali cerita “Lomba Menulis Puisi” dengan bahasa sendiri:
Kepala sekolah menunjuk Alfin untuk mengikuti lomba menulis cerita. Alfin sangat senang karena bisa mewakili sekolahnya. Alfin mendaftar lomba ditemani bapak wali kelas. Alfin sudah sering ikut lomba, tapi jarang menang. Alfin semakin bersemangat karena mendapat dukungan dari teman-teman dan ibunya. Ibu Alfin berjanji akan membelikan sepeda sebagai hadiah bila Alfin menjadi juara. Akhirnya Alfin berhasil menjadi juara satu sekaligus juara umum. Alfin merasa senang karena telah mengharumkan nama sekolahnya dan membuat ibunya bangga.

LAMPIRAN I. POSTEST

I.1 Postest Siklus I

Nama Siswa	:	Tanggal	:
Kelas	:	Nilai	:
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	:
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

Kerja Bakti Membersihkan Kelas

Budi anak kelas IV SD. Dia memiliki satu orang adik. Budi termasuk anak yang rajin. Dia sering membantu ibunya mengerjakan pekerjaan rumah. Hal itu telah dilakukannya sejak kecil.

Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni. Kebetulan jarak antara rumah Budi dengan Roni dekat. Mereka sering berangkat sekolah bersama-sama. Mereka berdua adalah teman yang sangat akrab.

Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama-sama. Dalam perjalanan Budi bertanya kepada Roni, “Ron, bagaimana menurutmu kelas kita?”

Roni pun menjawab, “Menurutku, keadaan kelas kita tidak begitu bersih dan tata ruangnya juga tidak begitu baik. Bagaimana menurut kamu?”

Budi pun menjawab, “Menurutku, apa yang kamu katakan tadi benar. Bagaimana kalau kita mengusulkan agar kelas kita mengadakan kerja bakti?”

“Ya, bisa kita usulkan pada teman-teman,” jawab Roni. Akhirnya, Budi dan Roni mengusulkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan kerja bakti. Usul tersebut ditanggapi dengan baik oleh teman-temannya.

Selanjutnya, warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut disetujui. Sesuai kesepakatan rapat, kerja bakti dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pelajaran terakhir selesai. Teman-teman Budi tampak bersemangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mereka sadar, jika kelasnya bersih, kegiatan belajar pun akan menjadi nyaman. Selain itu, mereka tidak merasa bosan untuk tinggal di kelas.

Rencana kerja bakti kelas IV ternyata diketahui oleh Ibu Guru. Ibu Guru pun mendukungnya. Dia juga memberi pengarahan kepada murid-murid.

Ibu Guru berkata, “Kebersihan itu sangatlah penting untuk diwujudkan. Pola hidup bersih itu akan bermanfaat bagi diri kita.” Ibu Guru juga berpesan, “Kerja bakti membersihkan kelas itu baik, tetapi yang juga penting adalah bagaimana kebersihan yang sudah kita wujudkan tersebut dijaga dan dipertahankan.”

Kerjakan tugas dibawah ini!

1. Daftarlh kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

Jawab:

.....

.....

.....

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab:

.....

.....

.....

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Kerja Bakti Membersihkan Kelas”!

Jawab:

.....

.....

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Kerja Bakti Membersihkan Kelas” di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab:

.....

.....

.....

I.2 Kunci Jawaban Postest Siklus I

1. Daftar kata-kata sulit dari cerita “Tas Beda Rasa”, yaitu:

- Akrab
- Bosan
- Pengarahan
- Pola
- Usul
- Rapat
- dan lain lain

2. Makna kata-kata sulit:

- Akrab : keadaan hubungan yang erat, keadaan hubungan yang dekat, intim, romantis, harmonis.
- Bosan : jemu, sudah tak suka lagi karena sering ketemu atau sering merasakan.
- Pengarahan : pemberian petunjuk atau pedoman untuk pelaksanaan suatu kegiatan.
- Pola : potongan kertas yang dipakai untuk membuat baju dan sebagainya; patron, model.
- Usul : anjuran.
- Rapat : musyawarah, tak renggang.

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)

3. Kalimat utama dari tiap paragraf:

Paragraf 1 : Budi anak kelas IV SD.

Paragraf 2 : Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni.

Paragraf 3 : Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama-sama.

Paragraf 4 : Budi dan Roni mengusulkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan kerja bakti.

Paragraf 5 : Selanjutnya, warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut disetujui.

Paragraf 6 : Rencana kerja bakti kelas IV ternyata diketahui oleh Ibu Guru.

4. Kesimpulan dari isi cerita “Kerja Bakti Membersihkan Kelas”, yaitu Budi dan Roni adalah teman sekelas. Mereka mengajak teman-temannya untuk melakukan kerja bakti membersihkan kelas. Mereka mendapat dukungan dari guru.
5. Menceritakan kembali cerita “Kerja Bakti Membersihkan Kelas” dengan bahasa sendiri:

Budi adalah anak kelas IV. Dia memiliki teman yang bernama Roni. Suatu hari, dalam perjalanan ke sekolah Budi mengajak Roni untuk melakukan kerja bakti membersihkan kelas. Roni setuju dengan ajak Budi. Usul tersebut juga ditanggapi baik oleh teman-teman sekelas Budi. Mereka pun akhirnya mengadakan rapat untuk kegiatan tersebut. Ternyata, rencana Budi dan teman-teman untuk membersihkan kelas diketahui oleh guru, dan mendapat dukungan karena kegiatan tersebut baik untuk menjaga kebersihan kelas.

I.3 Postest Siklus II

Nama Siswa	:	Tanggal	:
Kelas	:	Nilai	:
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	:
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

MANGGA MILIK EYANG KAKUNG



Reno adalah anak nakal dan ceroboh. Reno sering makan sambil berdiri, dan membuang bungkus jajan sembarangan. Suatu hari Reno pulang sekolah melewati kebun mangga milik eyang kakung. Reno punya niat jahat. Reno ingin mencuri mangga milik eyang kakung.

Yap! Reno berhasil memetik mangga yang sudah matang. Dengan santainya, Reno menikmati buah mangga itu sambil bernyanyi-nyanyi di sepanjang jalan. Reno membuang kulit mangga itu sembarangan. Ia tidak peduli jika nanti ketahuan eyang kakung.

Siang itu, eyang kakung sedang menerima tamu. Eyang kakung berniat untuk memberikan mangga kepada tamunya. Lalu, eyang pergi ke kebun untuk memetik mangga. Ketika sampai di kebun, eyang tidak lagi melihat mangga yang kemarin sudah matang. Dia hanya menemukan mangga yang masih kecil-kecil berserakan di sekitar pohon.

Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa. Di jalan, eyang kakung terpeleset kulit mangga. Akibatnya, persendian eyang sakit. “Ini pasti ulah si pencuri mangga,” gumam eyang.

Keesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut. Itulah akibatnya kalau makan mangga curian. Reno baru menyadari setelah merasakan akibatnya. Reno juga mendengar kabar, kalau eyang kakung sedang sakit karena terpeleset kulit mangga.

Reno ingat pada waktu makan mangga curian di jalan, ia membuang kulitnya sembarangan. Hal itulah yang menyebabkan eyang kakung terpeleset dan jatuh.

Akhirnya, Reno pergi ke rumah eyang dan meminta maaf. Ia berjanji tidak akan mengulangnya lagi.

Kerjakan tugas dibawah ini!

1. Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Mangga Milik Eyang Kakung”!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Mangga Milik Eyang Kakung” di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

I.4 Kunci Jawaban Postest Siklus II

1. Daftar kata-kata sulit dari cerita “Mangga Milik Eyang Kakung”, yaitu:

- Nakal
- Matang
- Persendian
- Gumam
- Ceroboh
- Ulah
- dan lain-lain

2. Makna kata-kata sulit:

- Nakal : perbuatan mengganggu orang lain/merugikan orang lain.
- Ceroboh : suatu tindakan yang kasar dan tanpa perhitungan (baik buruknya); tidak sopan, kurang ajar, dan sebagainya; tidak berhati-hati dan tidak cermat.
- Matang : masak, sudah bisa dimakan.
- Ulah : sikap; gerak; tingkah (laku).
- Persendian : sambungan ruas-ruas tulang.
- Gumam : suara yang tertahan di dalam mulut; suara yang tak jelas kedengarannya.

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)

3. Kalimat utama dari tiap paragraf:

Paragraf 1 : Reno adalah anak nakal dan ceroboh.

Paragraf 2 : Reno berhasil memetik mangga yang sudah matang.

Paragraf 3 : Siang itu, eyang kakung sedang menerima tamu.

Paragraf 4 : Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa.

Paragraf 5 : Keesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut.

Paragraf 6 : Reno ingat pada waktu makan mangga curian di jalan, ia membuang kulitnya sembarangan.

Paragraf 7 : Akhirnya, Reno pergi ke rumah eyang dan meminta maaf.

4. Kesimpulan dari isi cerita “Mangga Milik Eyang Kakung”, yaitu Reno adalah anak yang ceroboh. Suatu hari Reno mencuri mangga di rumah eyang kakung. Hari itu eyang kakung sedang menerima tamu. Eyang kakung berniat memberikan mangga kepada tamunya. Eyang kakung kecewa karena yang ada hanya mangga-mangga kecil yang berserakan. Saat berjalan kembali ke rumah, kakek terpeleset oleh kulit mangga. Rino tidak masuk sekolah Karena sakit perut. Akhirnya, Rino meminta maaf kepada eyang kakung dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

5. Menceritakan kembali cerita “Mangga Milik Eyang Kakung” dengan bahasa sendiri:

Reno adalah anak yang nakal dan ceroboh. Dia sering jajan sembarangan. Rino mencuri mangga di rumah eyang kakung waktu pulang dari sekolah. Eyang kakung terpeleset oleh kulit mangga yang dibuat oleh Reno. Reno keesokan harinya tidak masuk sekolah karena sakit perut. Reno akhirnya pergi ke rumah eyang kakung untuk meminta maaf. Reno berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

LAMPIRAN I. KISI-KISI SOAL

Kisi-Kisi Soal

No.	Soal	Nilai
1.	Daftarlaha kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)	15
2.	Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!	15
3.	Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita “Kerja Bakti Membersihkan Kelas”!	20
4.	Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul “Kerja Bakti Membersihkan Kelas” di atas?	25
5.	Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!	25
	Jumlah	100

**LAMPIRAN K. DAFTAR NILAI POSTEST SISWA SIKLUS I DAN
SIKLUS II**

**K.1 Daftar Nilai Postest Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember
Siklus I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
1.	Anggoro Prasetyo	60					
2.	Junaidi	62					
3.	Evis Firmansyah	60					
4.	Ade Jaya	72					
5.	Adelia Febriyanti	80					
6.	Adenia Ayu Lestari	82					
7.	Adinda S.S	80					
8.	A. Tubagus Hilmil	92					
9.	Ainun Okta	80					
10.	Arinda S.S.	70					
11.	Aurilia Zahwa R.	88					
12.	Candra Adi S.	60					
13.	Catur Putri P.	85					
14.	Dewi Safitri	64					
15.	Diajeng Aulia	78					
16.	Dimas Tri Agustin	66					
17.	Fahmi Hidayat	55					
18.	Fitria Ainun Nazla	88					
19.	Ica Dwi Agustin	72					
20.	Lailatul Hasanah	60					
21.	Luki Febriansyah	42					
22.	Mahrus Ali	55					
23.	M. Alvin Ali Rohman	72					
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	50					
25.	M. Jainur Rofiq	66					
26.	M.Romadhoni	76					
27.	M. Sofyan	66					
28.	Nanda Riski Safitri	80					
29.	Nur Lailatul Hikmah	66					
30.	Pramudita Maydi	70					
31.	Raditya Mico	68					
32.	Riadotul Atfalia	60					
33.	Sinta Rahmawati	71					
34.	Siti Holilatus	75					
35.	Siti Mutmainah	56					

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
36.	Siti Hotimatul	68					
37.	Siti Nasifah	72					
38.	Suci Lestari	60					
39.	M. Taufiqurrohman	68					
40.	Trinita Rosiana D	88					
41.	Vilatur Rohmah	64					
42.	Jonatan Ginting	64					
Jumlah		2911	1	10	17	12	2

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

- Siswa tergolong Tuntas apabila termasuk dalam kriteria Sangat Baik (SB), Baik (B), dan Cukup Baik (CB)
- Siswa tergolong Tidak Tuntas apabila termasuk dalam kriteria Kurang Baik (KB) dan Tidak Baik (TB)

Persentase hasil ulangan siswa:

$$\text{Siswa yang tuntas } (\geq \text{KKM}) = \frac{27}{42} \times 100\% = 64,29\%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas } (< \text{KKM}) = \frac{15}{42} \times 100\% = 35,71\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Linda Suriyani, S.Pd
NIP 196901 252001 2 004

**K.2 Daftar Nilai Postest Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember
Siklus II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
1.	Anggoro Prasetyo	58					
2.	Junaidi	60					
3.	Evis Firmansyah	60					
4.	Ade Jaya	75					
5.	Adelia Febriyanti	80					
6.	Adenia Ayu Lestari	85					
7.	Adinda S.S	82					
8.	A. Tubagus Hilmil	90					
9.	Ainun Okta	84					
10.	Arinda S.S.	75					
11.	Aurilia Zahwa R.	90					
12.	Candra Adi S.	66					
13.	Catur Putri P.	84					
14.	Dewi Safitri	70					
15.	Diajeng Aulia	84					
16.	Dimas Tri Agustin	70					
17.	Fahmi Hidayat	60					
18.	Fitria Ainun Nazla	85					
19.	Ica Dwi Agustin	65					
20.	Lailatul Hasanah	60					
21.	Luki Febriansyah	55					
22.	Mahrus Ali	66					
23.	M. Alvin Ali Rohman	75					
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	54					
25.	M. Jainur Rofiq	72					
26.	M.Romadhoni	82					
27.	M. Sofyan	68					
28.	Nanda Riski Safitri	86					
29.	Nur Lailatul Hikmah	70					
30.	Pramudita Maydi	82					
31.	Raditya Mico	70					
32.	Riadotul Atfalia	60					
33.	Sinta Rahmawati	74					
34.	Siti Holilatus	74					
35.	Siti Mutmainah	68					
36.	Siti Hotimatul	70					
37.	Siti Nasifah	75					
38.	Suci Lestari	74					
39.	M. Taufiqurrohman	60					
40.	Trinita Rosiana D	86					

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
41.	Vilatur Rohmah	60					
42.	Jonatan Ginting	74					
Jumlah		3038	2	11	19	9	1

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

- Siswa tergolong Tuntas apabila termasuk dalam kriteria Sangat Baik (SB), Baik (B), dan Cukup Baik (CB)
- Siswa tergolong Tidak Tuntas apabila termasuk dalam kriteria Kurang Baik (KB) dan Tidak Baik (TB)

Persentase hasil ulangan siswa:

$$\text{Siswa yang tuntas } (\geq \text{KKM}) = \frac{32}{42} \times 100\% = 76,19\%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas } (< \text{KKM}) = \frac{10}{42} \times 100\% = 23,81\%$$

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Linda Suriyani, S.Pd
NIP 196901 252001 2 004

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI

L.1a Hasil Observasi Aktivitas Membaca Intensif Siswa

Hasil Observasi Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Membaca Intensif Siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria Keaktifan								
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
1.	Anggoro Prasetyo			√		√				√					√					√		10	50					
2.	Junaidi			√		√				√					√					√		11	55					
3.	Evis Firmansyah			√			√			√				√						√		10	50					
4.	Ade Jaya				√		√			√					√					√		14	70					
5.	Adelia Febriyanti				√			√		√					√						√	17	85					
6.	Adenia Ayu Lestari				√			√			√					√					√	19	95					
7.	Adinda S.S			√				√		√					√					√		15	75					
8.	A. Tubagus Hilmil			√			√					√			√					√		17	85					
9.	Ainun Okta				√			√		√					√						√	17	85					
10.	Arinda S.S.				√			√		√					√						√	17	85					
11.	Aurilia Zahwa R.				√			√		√						√					√	19	95					
12.	Candra Adi S.			√				√		√					√					√		16	80					
13.	Catur Putri P.			√				√		√						√				√		17	85					
14.	Dewi Safitri			√				√		√					√					√		16	80					
15.	Diajeng Aulia				√			√		√					√						√	19	85					
16.	Dimas Tri Agustin				√		√				√				√					√		16	80					

No.	Nama Siswa	Aktivitas Membaca Intensif Siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria Keaktifan																
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4													
17.	Fahmi Hidayat			√					√				√				√				√				15	65										
18.	Fitria Ainun Nazla				√				√				√				√					√				18	90									
19.	Ica Dwi Agustin			√					√				√				√				√				15	65										
20.	Lailatul Hasanah				√				√				√				√				√				16	80										
21.	Luki Febriansyah		√					√					√			√				√				12	60											
22.	Mahrus Ali			√				√					√				√			√				14	70											
23.	M. Alvin Ali Rohman		√				√						√				√			√				11	55											
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman			√				√					√				√			√				14	70											
25.	M. Jainur Rofiq			√				√					√			√				√				12	60											
26.	M. Romadhoni		√					√					√				√			√				12	60											
27.	M. Sofyan			√				√					√				√			√			√	14	70											
28.	Nanda Riski Safitri				√				√				√				√			√			√	20	100											
29.	Nur Lailatul Hikmah				√				√				√				√			√			√	19	95											
30.	Pramudita Maydi				√				√				√				√			√			√	16	80											
31.	Raditya Mico			√				√					√				√			√			√	14	70											
32.	Riadotul Atfalia				√				√				√				√			√			√	17	85											
33.	Sinta Rahmawati				√				√				√				√			√			√	17	85											
34.	Siti Holilatus				√				√				√				√			√			√	17	85											
35.	Siti Mutmainah				√				√				√				√			√			√	17	85											
36.	Siti Hotimatul				√				√				√				√			√			√	16	80											
37.	Siti Nasifah				√				√				√				√			√			√	17	85											
38.	Suci Lestari			√					√				√				√			√			√	18	90											

No.	Nama Siswa	Aktivitas Membaca Intensif Siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria Keaktifan								
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
39.	M. Taufiqurrohman			√				√				√				√				√		14	70					
40.	Trinita Rosiana D				√				√			√					√				√	18	90					
41.	Vilatur Rohmah				√				√				√				√				√	18	90					
42.	Jonatan Ginting			√				√				√				√				√		13	65					
Jumlah																								8	17	10	7	0

Keterangan :

SA : Sangat Aktif

A : Aktif

CA : Cukup Aktif

KA : Kurang Aktif

TA : Tidak Aktif

- Siswa tergolong Aktif, apabila termasuk dalam kriteria Sangat Aktif (SA), Aktif (A), dan Cukup Aktif (CA)

- Siswa tergolong Pasif, apabila termasuk dalam kriteria Kurang Aktif (KA) dan Tidak Aktif (TA)

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa secara individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100\%$$

- Presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I**

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{35}{42} \times 100 \% = 83,33 \%$$
- Perhitungan aktivitas belajar siswa tiap aspek yang dinilai:**

$$\frac{\text{skor tercapai tiap aspek}}{\text{skor maksimum seluruh siswa}} \times 100\%$$

No.	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Menemukan kata-kata sulit	$\frac{144}{168} \times 100\% = 85,71\%$	Aktif
2	Menemukan makna kata-kata sulit	$\frac{147}{168} \times 100\% = 87,50\%$	Aktif
3	Menemukan kalimat utama	$\frac{112}{168} \times 100\% = 66,67\%$	Cukup Aktif
4	Kerjasama	$\frac{128}{168} \times 100\% = 76,19\%$	Cukup Aktif
5	Tidak Mengganggu	$\frac{124}{168} \times 100\% = 73,81\%$	Cukup Aktif

Jember, 17 Mei 2013
Observer,

Inayatul Karimah
NIM 090210204058

L.1b Hasil Observasi Aktivitas Membaca Intensif siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama siswa	Aktivitas membaca intensif siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria keaktifan								
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
1.	Anggoro Prasetyo			√				√				√				√				√		12	60					
2.	Junaidi			√				√				√				√				√		11	55					
3.	Evis Firmansyah			√				√				√				√				√		11	55					
4.	Ade Jaya				√			√					√				√				√	17	85					
5.	Adelia Febriyanti				√				√			√					√				√	18	90					
6.	Adenia Ayu Lestari				√				√				√				√				√	20	100					
7.	Adinda S.S			√					√			√					√				√	15	75					
8.	A. Tubagus Hilmil			√					√				√				√				√	17	85					
9.	Ainun Okta				√				√			√					√				√	17	85					
10.	Arinda S.S.				√				√			√					√				√	19	95					
11.	Aurilia Zahwa R.				√				√			√					√				√	19	95					
12.	Candra Adi S.			√					√			√					√				√	16	80					
13.	Catur Putri P.			√					√			√					√				√	17	85					
14.	Dewi Safitri			√					√			√					√				√	16	80					
15.	Diajeng Aulia				√				√			√					√				√	19	95					
16.	Dimas Tri Agustin				√				√				√				√				√	17	85					
17.	Fahmi Hidayat			√					√			√					√				√	16	80					
18.	Fitria Ainun Nazla				√				√			√					√				√	18	90					

No.	Nama siswa	Aktivitas membaca intensif siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria keaktifan									
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4						
19.	Ica Dwi Agustin			√					√			√					√				√	15	75						
20.	Lailatul Hasanah				√				√			√					√				√	15	75						
21.	Luki Febriansyah			√					√				√				√				√	13	65						
22.	Mahrus Ali			√					√				√				√					√	16	85					
23.	M. Alvin Ali Rohman			√					√				√				√				√	13	65						
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman			√					√				√				√				√	16	80						
25.	M. Jainur Rofiq			√					√				√				√				√	13	65						
26.	M. Romadhoni			√					√				√				√				√	15	75						
27.	M. Sofyan			√					√				√				√				√	14	70						
28.	Nanda Riski Safitri				√				√				√				√				√	20	100						
29.	Nur Lailatul Hikmah				√				√				√				√				√	19	95						
30.	Pramudita Maydi				√				√				√				√				√	16	80						
31.	Raditya Mico			√					√				√				√				√	14	70						
32.	Riadotul Atfalia				√				√				√				√				√	17	85						
33.	Sinta Rahmawati				√				√				√				√				√	17	85						
34.	Siti Holilatus				√				√				√				√					√	17	85					
35.	Siti Mutmainah				√				√				√				√				√	17	85						
36.	Siti Hotimatul				√				√				√				√				√	16	80						
37.	Siti Nasifah				√				√				√				√				√	17	85						
38.	Suci Lestari			√					√				√				√				√	18	90						
39.	M. Taufiqurrohman			√					√				√				√				√	15	75						

No.	Nama siswa	Aktivitas membaca intensif siswa																Skor Akhir	Persentase keaktifan siswa (%)	Kriteria keaktifan								
		Menemukan kata-kata sulit				Menemukan makna kata-kata sulit				Menemukan kalimat utama				Kerjasama						Tidak mengganggu				SA	A	CA	KA	TA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
40.	Trinita Rosiana D			√				√				√					√				√	18	90					
41.	Vilatur Rohmah			√				√					√				√				√	18	90					
42.	Jonatan Ginting			√				√				√					√				√	15	75					
Jumlah																								11	17	11	3	0

Keterangan :

SA : Sangat Aktif

A : Aktif

CA : Cukup Aktif

KA : Kurang Aktif

TA : Tidak Aktif

- Siswa tergolong Aktif, apabila termasuk dalam kriteria Sangat Aktif (SA), Aktif (A), dan Cukup Aktif (CA)
- Siswa tergolong Pasif, apabila termasuk dalam kriteria Kurang Aktif (KA) dan Tidak Aktif (TA)

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa secara individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100\%$$

- Presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus II**

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{39}{42} \times 100 \% = 92,86 \%$$

- Perhitungan aktivitas belajar siswa tiap aspek yang dinilai:**

$$\frac{\text{skor tercapai tiap aspek}}{\text{skor maksimum seluruh siswa}} \times 100\%$$

No.	Aspek yang dinilai	Persentase	Kategori
1	Menemukan kata-kata sulit	$\frac{147}{168} \times 100\% = 87,50\%$	Aktif
2	Menemukan makna kata-kata sulit	$\frac{148}{168} \times 100\% = 88,10\%$	Aktif
3	Menemukan kalimat utama	$\frac{116}{168} \times 100\% = 69,05\%$	Cukup Aktif
4	Kerjasama	$\frac{134}{168} \times 100\% = 79,76\%$	Cukup Aktif
5	Tidak Mengganggu	$\frac{135}{168} \times 100\% = 80,36\%$	Cukup Aktif

Jember, 18 Mei 2013
Observer,

Inayatul Karimah
NIM 090210204058

L.2a Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Pra Pembelajaran		
1.	Kesiapan perangkat pembelajaran (alat dan media pembelajaran)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
	Kegiatan Awal		
3.	Membuka pembelajaran	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Mengadakan apersepsi	√	
	Kegiatan Inti		
6.	Menunjukkan penguasaan materi	√	
7.	Menggunakan media pembelajaran		√
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model <i>CIRC</i>	√	
9.	Menjelaskan prosedur dan aturan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>CIRC</i>	√	
10.	Membimbing siswa dalam pengorganisasian tim belajar	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
12.	Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
13.	Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran bersama kelompoknya	√	
	Kegiatan Penutup		
14.	Merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
15.	Mengadakan refleksi	√	
16.	Memberikan tindak lanjut	√	
17.	Menutup pembelajaran	√	

Jember, 17 Mei 2013
Observer,

Linda Suriyani, S.Pd
NIP 196901 252001 2 004

L.2b Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Pra Pembelajaran		
1.	Kesiapan perangkat pembelajaran (alat dan media pembelajaran)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
	Kegiatan Awal		
3.	Membuka pembelajaran	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Mengadakan apersepsi	√	
	Kegiatan Inti		
6.	Menunjukkan penguasaan materi	√	
7.	Menggunakan media pembelajaran		√
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model <i>CIRC</i>	√	
9.	Menjelaskan prosedur dan aturan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>CIRC</i>	√	
10.	Membimbing siswa dalam pengorganisasian tim belajar	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
12.	Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
13.	Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran bersama kelompoknya	√	
	Kegiatan Penutup		
14.	Merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
15.	Mengadakan refleksi	√	
16.	Memberikan tindak lanjut	√	
17.	Menutup pembelajaran	√	

Jember, 18 Mei 2013
Observer,

Linda Suriyani, S.Pd
NIP 196901 252001 2 004

LAMPIRAN M. HASIL WAWANCARA

M.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Linda Suriyani, S.Pd

NIP : 196901 252001 2 004

Wawancara dengan guru sebelum pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model/model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Seringkali menggunakan ceramah dan penugasan
2.	Bagaimana penerapan model/model yang Ibu gunakan tersebut dalam pembelajaran?	Siswa disuruh membaca dalam hati kemudian mengerjakan tugas
3.	Kesulitan apa yang Ibu alami dalam penggunaan model/model tersebut?	Siswa yang selesai membaca terlebih dahulu biasanya gaduh
4.	Bagaimana hasil belajar yang diraih oleh siswa?	Masih banyak siswa yang di bawah SKM

Kesimpulan/catatan:

.....

Jember, 7 Januari 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

M.2 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Linda Suriyani, S.Pd

NIP : 196901 252001 2 004

Wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan siklus I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model <i>CIRC</i> ?	Pembelajaran jadi lebih efektif. Kegiatan kelompok juga membuat siswa lebih aktif sehingga ada interaksi antarsiswa.
2.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan model <i>CIRC</i> dalam pembelajaran?	Bisa dilihat dari hasil tes ternyata ada peningkatan yang cukup signifikan untuk hasil belajarnya.

Kesimpulan/catatan: perlu lebih baik lagi dalam mengelola kelas.

Jember, 17 Mei 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

M.3 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama Guru : Linda Suriyani, S.Pd

NIP : 196901 252001 2 004

Wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan siklus II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model <i>CIRC</i> ?	Pembelajaran menggunakan model tersebut bisa menimbulkan percaya diri dan motivasi siswa. Selain itu pembelajaran jadi lebih aktif.
2.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan model <i>CIRC</i> dalam pembelajaran?	Ada peningkatan yang cukup memuaskan dari siklus sebelumnya.

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember, 18 Mei 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

M.4 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Dimas Tri Agustin

No. Absen : 16

Wawancara dengan siswa sebelum pelaksanaan tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru?	Terlalu banyak memberi tugas
2.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia?	Sering tidak mengerti tugas yang diberikan guru
3.	Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu bagus. Sering mendapat nilai di bawah 70.

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember, 7 Januari 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

M.5 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan Siklus I

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : Aurilia Zahwa R.

No. Absen : 11

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dilaksanakan?	Menyenangkan.
2.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dilaksanakan?	Masih sulit mencari arti dari kata-kata sulit karena kamusnya tidak lengkap.
3.	Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Bagus. Saya mendapat nilai 88.

Kesimpulan/catatan: -

Jember, 17 Mei 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

M.6 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan Siklus II

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

Nama Siswa : M. Jainur Rofiq

No. Absen : 25

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dilaksanakan?	Menyenangkan, gampang mengerti pembelajaran.
2.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dilaksanakan?	Kadang-kadang tidak bisa menjawab pertanyaan, karena soalnya susah.
3.	Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Lumayan bagus. Saya mendapat nilai 66.

Kesimpulan/catatan:

.....

.....

Jember, 18 Mei 2013

Pewawancara,

Agus Wibowo

NIM 090210204034

LAMPIRAN N. ANALISIS DATA**N.1a Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus I**

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	8	19,05%
2.	Aktif	17	40,48%
3.	Cukup aktif	10	23,81%
4.	Kurang aktif	7	16,67%
5.	Tidak aktif	0	0,00%
	Jumlah	42	100%

N.1b Aktivitas Membaca Intensif Siswa Siklus II

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	11	26,19%
2.	Aktif	17	40,48%
3.	Cukup aktif	11	26,19%
4.	Kurang aktif	3	7,14%
5.	Tidak aktif	0	0,00%
	Jumlah	42	100%

N.1c Perbandingan Persentase Aktivitas Siswa Tahap Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus II (%)	Siklus I (%)	Selisih
1.	Sangat Aktif	26,19	19,05	7,14
2.	Aktif	40,48	40,48	0,00
3.	Cukup Aktif	26,19	23,81	2,38
4.	Kurang Aktif	7,14	16,67	-9,53
5.	Tidak Aktif	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	100	100	0,00

N.2a Analisis Kemampuan Membaca Intensif Siswa Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
1.	Anggoro Prasetyo	60					
2.	Junaidi	62					
3.	Evis Firmansyah	60					
4.	Ade Jaya	72					
5.	Adelia Febriyanti	80					
6.	Adenia Ayu Lestari	82					
7.	Adinda S.S	80					
8.	A. Tubagus Hilmil	92					
9.	Ainun Okta	80					
10.	Arinda S.S.	70					
11.	Aurilia Zahwa R.	88					
12.	Candra Adi S.	60					
13.	Catur Putri P.	85					
14.	Dewi Safitri	64					
15.	Diajeng Aulia	78					
16.	Dimas Tri Agustin	66					
17.	Fahmi Hidayat	55					
18.	Fitria Ainun Nazla	88					
19.	Ica Dwi Agustin	72					
20.	Lailatul Hasanah	60					
21.	Luki Febriansyah	42					
22.	Mahrus Ali	55					
23.	M. Alvin Ali Rohman	72					
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	50					
25.	M. Jainur Rofiq	66					
26.	M.Romadhoni	76					
27.	M. Sofyan	66					
28.	Nanda Riski Safitri	80					
29.	Nur Lailatul Hikmah	66					
30.	Pramudita Maydi	70					
31.	Raditya Mico	68					
32.	Riadotul Atfalia	60					
33.	Sinta Rahmawati	71					
34.	Siti Holilatus	75					
35.	Siti Mutmainah	56					
36.	Siti Hotimatul	68					
37.	Siti Nasifah	72					
38.	Suci Lestari	60					
39.	M. Taufiqurrohman	68					
40.	Trinita Rosiana D	88					

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
41.	Vilatur Rohmah	64					
42.	Jonatan Ginting	64					
Jumlah		2911	1	10	17	12	2
Nilai rata-rata				69			
Kriteria ketuntasan minimum (KKM)				65			
Jumlah siswa \geq KKM				27			
Jumlah siswa $<$ KKM				15			
Persentase ketuntasan klasikal				64,29%			

N.2b Analisis Kemampuan Membaca Intensif Siswa Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
1.	Anggoro Prasetyo	58					
2.	Junaidi	60					
3.	Evis Firmansyah	60					
4.	Ade Jaya	75					
5.	Adelia Febriyanti	80					
6.	Adenia Ayu Lestari	85					
7.	Adinda S.S	82					
8.	A. Tubagus Hilmil	90					
9.	Ainun Okta	84					
10.	Arinda S.S.	75					
11.	Aurilia Zahwa R.	90					
12.	Candra Adi S.	66					
13.	Catur Putri P.	84					
14.	Dewi Safitri	70					
15.	Diajeng Aulia	84					
16.	Dimas Tri Agustin	70					
17.	Fahmi Hidayat	60					
18.	Fitria Ainun Nazla	85					
19.	Ica Dwi Agustin	65					
20.	Lailatul Hasanah	60					
21.	Luki Febriansyah	55					
22.	Mahrus Ali	66					
23.	M. Alvin Ali Rohman	75					
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	54					
25.	M. Jainur Rofiq	72					
26.	M.Romadhoni	82					
27.	M. Sofyan	68					
28.	Nanda Riski Safitri	86					
29.	Nur Lailatul Hikmah	70					
30.	Pramudita Maydi	82					
31.	Raditya Mico	70					
32.	Riadotul Atfalia	60					
33.	Sinta Rahmawati	74					
34.	Siti Holilatus	74					
35.	Siti Mutmainah	68					
36.	Siti Hotimatul	70					
37.	Siti Nasifah	75					
38.	Suci Lestari	74					
39.	M. Taufiqurrohman	60					
40.	Trinita Rosiana D	86					

No.	Nama	Nilai	Keterangan				
			SB	B	CB	KB	TB
41.	Vilatur Rohmah	60					
42.	Jonatan Ginting	74					
Jumlah		3038	2	11	19	9	1
Nilai Rata-rata			72				
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)			65				
Jumlah Siswa \geq KKM			32				
Jumlah Siswa $<$ KKM			10				
Persentase ketuntasan klasikal			76,19%				

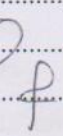
N.2c Perbandingan Ketuntasan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Tahap Siklus I dan Siklus II

No.	Nama siswa	Nilai membaca intensif siswa											
		Siklus I	Kriteria					Siklus II	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	TB		SB	B	CB	KB	TB
1.	Anggoro Prasetyo	60					58						
2.	Junaidi	62					60						
3.	Evis Firmansyah	60					60						
4.	Ade Jaya	72					75						
5.	Adelia Febriyanti	80					80						
6.	Adenia Ayu Lestari	82					85						
7.	Adinda S.S	80					82						
8.	A. Tubagus Hilmil	92					90						
9.	Ainun Okta	80					84						
10.	Arinda S.S.	70					75						
11.	Aurilia Zahwa R.	88					90						
12.	Candra Adi S.	60					66						
13.	Catur Putri P.	85					84						
14.	Dewi Safitri	64					70						
15.	Diajeng Aulia	78					84						
16.	Dimas Tri Agustin	66					70						
17.	Fahmi Hidayat	55					60						
18.	Fitria Ainun Nazla	88					85						
19.	Ica Dwi Agustin	72					65						
20.	Lailatul Hasanah	60					60						
21.	Luki Febriansyah	42					55						

No.	Nama siswa	Nilai membaca intensif siswa											
		Siklus I	Kriteria					Siklus II	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	TB		SB	B	CB	KB	TB
22.	Mahrus Ali	55					66						
23.	M. Alvin Ali Rohman	72					75						
24.	M. Fiqi Taufiqurrohman	50					54						
25.	M. Jainur Rofiq	66					72						
26.	M.Romadhoni	76					82						
27.	M. Sofyan	66					68						
28.	Nanda Riski Safitri	80					86						
29.	Nur Lailatul Hikmah	66					70						
30.	Pramudita Maydi	70					82						
31.	Raditya Mico	68					70						
32.	Riadotul Atfalia	60					60						
33.	Sinta Rahmawati	71					74						
34.	Siti Holilatus	75					74						
35.	Siti Mutmainah	56					68						
36.	Siti Hotimatul	68					70						
37.	Siti Nasifah	72					75						
38.	Suci Lestari	60					74						
39.	M. Taufiqurrohman	68					60						
40.	Trinita Rosiana D	88					86						
41.	Vilatur Rohmah	64					60						
42.	Jonatan Ginting	64					74						
Jumlah		2911	1	10	17	12	2	3038	2	11	19	9	1
Persentase ketuntasan klasikal			64,29%					76,19%					

LAMPIRAN O. CONTOH HASIL BELAJAR SISWA

O.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nama Siswa	: M.FIQI Hafik-k	Tanggal	: 17 Mei 2013
Kelas	: IV empat	Nilai	: 50
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	: 
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

Kerja Bakti Membersihkan Kelas

1 Budi anak kelas IV SD. Dia memiliki satu orang adik. Budi termasuk anak yang rajin. Dia sering membantu ibunya mengerjakan pekerjaan rumah. Hal itu telah dilakukannya sejak kecil.

2 Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni. Kebetulan jarak antara rumah Budi dengan Roni dekat. Mereka sering berangkat sekolah bersama-sama. Mereka berdua adalah teman yang sangat akrab.

3 Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama-sama. Dalam perjalanan Budi bertanya kepada Roni, "Ron, bagaimana menurutmu kelas kita?"

Roni pun menjawab, "Menurutku, keadaan kelas kita tidak begitu bersih dan tata ruangnya juga tidak begitu baik. Bagaimana menurut kamu?"

Budi pun menjawab, "Menurutku, apa yang kamu katakan tadi benar. Bagaimana kalau kita mengusulkan agar kelas kita mengadakan kerja bakti?"

"Ya, bisa kita usulkan pada teman-teman," jawab Roni. Akhirnya, Budi dan Roni mengusulkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan kerja bakti. Usul tersebut ditanggapi dengan baik oleh teman-temannya.

4 Selanjutnya, warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut disetujui. Sesuai kesepakatan rapat, kerja bakti dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pelajaran terakhir selesai. Teman-teman Budi tampak bersemangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Mereka sadar, jika kelasnya bersih, kegiatan belajar pun akan menjadi nyaman. Selain itu, mereka tidak merasa bosan untuk tinggal di kelas.

Rencana kerja bakti kelas IV ternyata diketahui oleh Ibu Guru. Ibu Guru pun mendukungnya. Dia juga memberi pengarahan kepada murid-murid.

Ibu Guru berkata, "Kebersihan itu sangatlah penting untuk diwujudkan. Pola hidup bersih itu akan bermanfaat⁵ bagi diri kita." Ibu Guru juga berpesan, "Kerja bakti membersihkan kelas itu baik, tetapi yang juga penting adalah bagaimana kebersihan yang sudah kita wujudkan tersebut dijaga dan dipertahankan."

Kerjakan tugas dibawah ini!

1. Daftarlaha kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

5 Jawab: akrab = Teman baik (1)
 sadar = memperbaiki diri sendiri (3)
 bosan = jenuh (3)
 bersih = bebas dari kuman (1)
 dampak = Kelihatan (5)

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

5 Jawab: akrab = aku sangat baik sama teman²
 dampak = aku melihat ayun
 bosan = aku bosan lihat film itu
 sadar = ada orang pinggan
 bersih = tempat yang jauh dari kuman

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita "Kerja Bakti Membersihkan Kelas"!

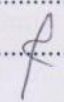
8
 Jawab: (1) Budi anak kelas IV SD
 (2) Budi memiliki teman sekelas yang bernama Rani
 (3) Pada hari senin, Budi dan Rani berangkat sama sama
 (4) ya bisa mengusulkan pada teman temannya jawab rani
 (5)

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul "Kerja Bakti Membersihkan Kelas" di atas?

A
 Jawab: Budi anak kelas IV SD

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

3
 Jawab: Budi mengusulkan mengadakan kerja bakti di kelas
 IV

Nama Siswa	: Hilmi	Tanggal	: 17 Mei 2013
Kelas	: empat (IV)	Nilai	: 92
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	: 
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

Kerja Bakti Membersihkan Kelas

Budi anak kelas IV SD. Dia memiliki satu orang adik. Budi termasuk anak yang rajin. Dia sering membantu ibunya mengerjakan pekerjaan rumah. Hal itu telah dilakukannya sejak kecil.

Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni. Kebetulan jarak antara rumah Budi dengan Roni dekat. Mereka sering berangkat sekolah bersama-sama. Mereka berdua adalah teman yang sangat akrab.

Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama-sama. Dalam perjalanan Budi bertanya kepada Roni, “Ron, bagaimana menurutmu kelas kita?”

Roni pun menjawab, “Menurutku, keadaan kelas kita tidak begitu bersih dan tata ruangnya juga tidak begitu baik. Bagaimana menurut kamu?”

Budi pun menjawab, “Menurutku, apa yang kamu katakan tadi benar. Bagaimana kalau kita mengusulkan agar kelas kita mengadakan kerja bakti?”

“Ya, bisa kita usulkan pada teman-teman,” jawab Roni. Akhirnya, Budi dan Roni mengusulkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan kerja bakti. Usul tersebut ditanggapi dengan baik oleh teman-temannya.

Selanjutnya, warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut disetujui. Sesuai kesepakatan rapat, kerja bakti dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pelajaran terakhir selesai. Teman-teman Budi tampak bersemangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Mereka sadar, jika kelasnya bersih, kegiatan belajar pun akan menjadi nyaman. Selain itu, mereka tidak merasa bosan untuk tinggal di kelas.

Rencana kerja bakti kelas IV ternyata diketahui oleh Ibu Guru. Ibu Guru pun mendukungnya. Dia juga memberi pengarahan kepada murid-murid.

Ibu Guru berkata, "Kebersihan itu sangatlah penting untuk diwujudkan. Pola hidup bersih itu akan bermanfaat bagi diri kita." Ibu Guru juga berpesan, "Kerja bakti membersihkan kelas itu baik, tetapi yang juga penting adalah bagaimana kebersihan yang sudah kita wujudkan tersebut dijaga dan dipertahankan."

Kerjakan tugas dibawah ini!

- 5 1. Daftarlh kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

Jawab: *usul, tampak, akrab, wujudkan, bosan*

- 5 2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab: *usul = anjuran*
tampak = kelihatan
akrab = keadaan hubungan yang dekat, intim, romantis
wujudkan = membuat mimpi menjadi nyata
bosan = jemu, tidak suka dengan suatu keadaan

- 10 3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita "Kerja Bakti Membersihkan Kelas"!

Jawab: Buda anak kelas IV SD ① Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni ② Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama ③ Ya, bisa kita usulkan ④ Pada teman-teman ⑤ warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut di setujui ⑥ rencana kerja bakti kelas IV tanpa diketahui oleh ibanguru

- 13 4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul "Kerja Bakti Membersihkan Kelas" di atas?

Jawab: kebersihan itu sangatlah penting untuk diwujudkan

- 13 5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab: Budi dan Roni mengemukakan kepada teman temanya untuk mengadakan kerja bakti, dan usul itu di setujui oleh ketua kelas

O.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nama Siswa	: M. F. I. A. T. F. I. K. I. S.	Tanggal	: 10 Mei 2013
Kelas	: IV. empat	Nilai	: 50
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	:
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

MANGGA MILIK EYANG KAKUNG



— Reno adalah anak nakal dan ceroboh. Reno sering makan sambil berdiri, dan membuang bungkus jajan sembarangan. Suatu hari Reno pulang sekolah melewati kebun mangga milik eyang kakung. Reno punya niat jahat. Reno ingin mencuri mangga milik eyang kakung.

— Yap! Reno berhasil memetik mangga yang sudah matang. Dengan santainya, Reno menikmati buah mangga itu sambil bernyanyi-nyanyi di sepanjang jalan. Reno membuang kulit mangga itu sembarangan. Ia tidak peduli jika nanti ketahuan eyang kakung.

— Siang itu, eyang kakung sedang menerima tamu. Eyang kakung berniat untuk memberikan mangga kepada tamunya. Lalu, eyang pergi ke kebun untuk memetik mangga. Ketika sampai di kebun, eyang tidak lagi melihat mangga yang kemarin sudah matang. Dia hanya menemukan mangga yang masih kecil-kecil berserakan di sekitar pohon.

— Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa. Di jalan, eyang kakung terpeleset kulit mangga. Akibatnya, persendian eyang sakit. “Ini pasti ulah si pencuri mangga,” gumam eyang.

— Keesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut. Itulah akibatnya kalau makan mangga curian. Reno baru menyadari setelah

merasakan akibatnya. Reno juga mendengar kabar, kalau eyang kakung sedang sakit karena terpeleset kulit mangga.

—Reno ingat pada waktu makan mangga curian di jalan, ia membuang kulitnya sembarangan. Hal itulah yang menyebabkan eyang kakung terpeleset dan jatuh.

—Akhirnya, Reno pergi ke rumah eyang dan meminta maaf. Ia berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

Kerjakan tugas dibawah ini!

1. Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

Jawab: ceroboh = melakukan sesuatu tanpa dipikirkan terlebih dahulu
 mencuri = hak orang lain
 niat = keinginan mewujudkan sesuatu
 sekitar = lingkungan yang ada di luar
 sembarangan = melakukan sesuatu yang tidak teratur

2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab: ceroboh = melakukan sesuatu tanpa dipikirkan terlebih dahulu
 mencuri = hak orang lain
 niat = keinginan mewujudkan sesuatu
 sekitar = lingkungan yang ada di luar
 sembarangan = melakukan sesuatu yang tak mematuhi peraturan

3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita "Mangga Milik Eyang Kakung"!

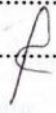
Jawab: (1) reno adalah anak nakal dan ceroboh
 (2) yep!
 (3) Eyang itu mengang Kakung setelah menerima tamu
 (4) Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa
 (5) kesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut
 (6) Reno ingat
 (7) akhirnya

4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul "Mangga Milik Eyang Kakung" di atas?

Jawab: ia berjanji tidak akan melakukan/mengulangi lagi

5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab: mangga milik eyang kakung

Nama Siswa	: AURILIA Z R.	Tanggal	: 18 - Mei - 2013
Kelas	: IV <Empat>	Nilai	: 90
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Paraf	: 
Materi	: Cerita Anak		

Bacalah cerita anak di bawah ini dengan seksama!

MANGGA MILIK EYANG KAKUNG



Reno adalah anak nakal dan ceroboh. Reno sering makan sambil berdiri, dan membuang bungkus jajan sembarangan. Suatu hari Reno pulang sekolah melewati kebun mangga milik eyang kakung. Reno punya niat jahat. Reno ingin mencuri mangga milik eyang kakung.

Yap! Reno berhasil memetik mangga yang sudah matang. Dengan santainya, Reno menikmati buah mangga itu sambil bernyanyi-nyanyi di sepanjang jalan. Reno membuang kulit mangga itu sembarangan. Ia tidak peduli jika nanti ketahuan eyang kakung.

Siang itu, eyang kakung sedang menerima tamu. Eyang kakung berniat untuk memberikan mangga kepada tamunya. Lalu, eyang pergi ke kebun untuk memetik mangga. Ketika sampai di kebun, eyang tidak lagi melihat mangga yang kemarin sudah matang. Dia hanya menemukan mangga yang masih kecil-kecil berserakan di sekitar pohon.

Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa. Di jalan, eyang kakung terpeleset kulit mangga. Akibatnya, persendian eyang sakit. "Ini pasti ulah si pencuri mangga," gumam eyang.

Keesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut. Itulah akibatnya kalau makan mangga curian. Reno baru menyadari setelah

merasakan akibatnya. Reno juga mendengar kabar, kalau eyang kakung sedang sakit karena terpeleset kulit mangga.

Reno ingat pada waktu makan mangga curian di jalan, ia membuang kulitnya sembarangan. Hal itulah yang menyebabkan eyang kakung terpeleset dan jatuh.

Akhirnya, Reno pergi ke rumah eyang dan meminta maaf. Ia berjanji tidak akan mengulangnya lagi.

Kerjakan tugas dibawah ini!

- § 1. Daftarkan kata-kata yang menurutmu sulit dalam cerita di atas! (Minimal 5)

Jawab: ... Ceroboh, mencuri, kecewa, akibat, gumam

- § 2. Tuliskan makna dari kata-kata sulit yang telah kamu daftar tersebut!

Jawab: ... Ceroboh : bertindak tanpa aturan,

gumam : berbicara sendiri,

mencuri : mengambil hak milik orang lain

kecewa : perasaan sedih

akibat : sesuatu yang dirasakan setelah didapat pengalaman

- 10 3. Tuliskan kalimat utama dari tiap paragraf dalam cerita "Mangga Milik Eyang Kakung"!

Jawab: Reno adalah anak yang nakal dan ceroboh,
 Reno berhasil melakukan sesuatu, Siang itu Eyang
 menerima kamu, Eyang pulang dengan perasaan sedih
 Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut,
 Reno Bergangsi tidak mengulangnya lagi

- 10 4. Apa kesimpulan dari isi cerita yang berjudul "Mangga Milik Eyang Kakung" di atas?

Jawab: Reno anak yang nakal, dia suka mencuri
 mangga milik eyang kakung

- 15 5. Tuliskan kembali isi cerita di atas dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Jawab: Reno anak yang nakal dan ceroboh, ia mencuri
 mangga milik eyang kakung, keesokan harinya reno sakit
 perut

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3071/UN25.1.5/PL.5/2013
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 MAY 2013

Yth. Kepala SD Negeri Pancakarya 01 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Agus Wibowo
NIM : 0902102041034
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Intensif Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pancakarya 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

LAMPIRAN Q. SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANCAKARYA 01
KECAMATAN AJUNG
 Jln. Semeru No.37 Pancakarya Ajung Jember Telp. (0331) 428003

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PARNOTO, S.Pd
 NIP : 19580321 197803 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Pancakarya 01 Jember


Menerangkan bahwa:

Nama : AGUS WIBOWO
 NIM : 090210204034
 Fakultas/Prodi : FKIP/S1 PGSD

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN Pancakarya 01 Jember mulai bulan Januari 2013-Mei 2013 dalam rangka tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2013
 Kepala SDN Pancakarya 01



[Signature]
PARNOTO, S.Pd
 NIP. 19580321 197803 1 003

LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar R.1 Praktisi menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok



Gambar R.2 Siswa mengerjakan LKS



Gambar R.3 Guru membimbing siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas kelompok



Gambar R.4 Siswa mengerjakan tugas individu